

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

378.17
Peri

LAPORAN PENELITIAN DANA
RUTIN



PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN
MINAT BERWIRAUSAHA TERHADAP HASIL
BELAJAR PENGELOLAAN USAHA BOGA (PUB)
DARI MAHASISWA PROGRAM STUDI TATA BOGA
FT UNIMED

Oleh :

- Dra. Marnala Tobing, M.Pd
- Dra. Lily Herawaty Lubis, M.Pd
- Dra. Mastarina Barus, M.Pd
- Dra. Haslinda, M.Si
- Drs. Z. Sitompul

TGL. TERIMA :	
NO. :	
NO. :	
NO. :	09/041

Dibiayai Oleh Dana Rutin Universitas Negeri Medan, Sesuai Dengan Surat
Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor : 0305/J39.10.3/KU/2006
Tanggal, 14 September 2006

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
NOPEMBER 2006

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN DANA RUTIN UNIMED**

- 1 a. Judul Penelitian : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Minat Berwirausaha terhadap Hasil Belajar PUB Mahasiswa Tata Boga FT Unimed
- b. Bidang Ilmu : Pendidikan
- c. Kategori Penelitian : III (Pengembangan Kelembagaan)
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Marnala Tobing, M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Golongan/Pangkat dan NIP : Penata/IIIId, 131663505
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Fakultas/Jurusan : FT/PAK
 - g. Pusat Penelitian : FT-UNIMED
3. Alamat Ketua Peneliti
 - a. Alamat Kantor/Telepon : Jl. Williem Iskandar Psr V Medan / 061-6625971
 - b. Alamat Rumah/Telepon : Jl. Sei Babasa No. 7 Medan / 061-6625971
4. Jumlah Anggota Peneliti : 4 (empat) orang
5. Lokasi Penelitian : Medan
6. Kerjasama dengan Institusi lain : -
 - a. Nama Institusi : -
 - b. Alamat : -
 - c. Telepon/Fax/e-mail : -
7. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
8. Biaya yang diperlukan : Rp. 3.000.000,-
 - a. Sumber dari Depdiknas RI : Rp. 3.000.000,-
 - b. Sumber lain : -

Jumlah : Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)

Mengetahui
Dekan FT-Unimed


Prof. Selamat Triono, M.Sc., Ph.D
NIP. 131 411223

Medan, November 2006
Ketua Peneliti


Dra. Marnala Tobing, M.Pd
NIP. 130 5355910

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian




Prof. D. Abdul Muin Sibuea, M.Pd
NIP. 130 9354723

ABSTRAK

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN MINAT BERWIRSAUSAHA TERHADAP HASIL BELAJAR PENGELOLAAN USAHA BOGA (PUB) DARI MAHASISWA PROGRAM STUDI TATA BOGA FT UNIMED

Marnala Tobing dan Lily Herawaty Lubis *)

2006

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pendekatan Pembelajaran terhadap hasil belajar PUB, (2) Pengaruh Minat Berwirausaha terhadap hasil belajar PUB, dan (3) Interaksi antara Pendekatan Pembelajaran dan Minat Berwirausaha terhadap hasil belajar PUB.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan populasi penelitian berjumlah 68 orang mahasiswa dari 2 kelas, dengan sampel penelitian berjumlah 56 orang yang ditentukan berdasarkan minat berwirausaha, melalui pemberian angket minat berwirausaha untuk mengetahui tingkat minat berwirausaha mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data guna menguji hipotesis penelitian adalah tes hasil belajar yang sebelumnya telah diuji validitas dengan point biserial dan reliabilitasnya dengan menggunakan rumus KR-20. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Anava 2 jalur, yang terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan uji Liliefours dan uji Homogenitas varians dengan uji Barlett.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar dengan Pendekatan Pembelajaran Induktif dan Pendekatan Pembelajaran Deduktif, yang ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 43,43 > F_{tabel} = 4,03$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$; (2) Terdapat perbedaan hasil belajar PUB antara kelompok mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi dengan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha rendah, yang ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 23,70 > F_{tabel} = 4,03$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dan (3) Terdapat interaksi antara Pendekatan Pembelajaran dan minat berwirausaha terhadap hasil belajar PUB, yang ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 11,02 > F_{tabel} = 4,03$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dosen mata kuliah PUE, agar dapat menerapkannya sesuai dengan minat berwirausaha mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami (TIM) dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Disamping itu, keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan tulus kami mengungkapkan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

Universitas Negeri Medan, yang telah membiayai penelitian ini melalui kontrak nomor : 0305/ J39.10.3/ KU /2006 Tanggal, 14 September 2006, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditentukan.

Lembaga penelitian yang mengkoordinasi dan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan penelitian ini sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan sesuai target yang telah ditetapkan.

Dekan Fakultas Teknik Unimed khususnya mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini yang dengan penuh kesadaran dan sungguh-sungguh, sehingga penelitian ini berhasil dengan maksimal.

Teman-teman TIM penelitian ini berkat kerjasama yang baik pelaksanaan penelitian ini tidak mengalami hambatan yang berarti.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, baik yang terlibat langsung maupun yang tidak terlibat langsung dalam penelitian ini.

Akhirnya kami hanya memohon maaf apabila laporan penelitian ini masih ada yang belum sempurna, semoga untuk berikutnya akan lebih baik lagi. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita.

Medan, November 2006

Tim Peneliti

THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
BAB II KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
B. Kerangka Berfikir	15
C. Hipotesis Penelitian	20
BAB III TUJUAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN	21
A. Tujuan Penelitian	21
B. Kontribusi Penelitian	21
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	23
1. Populasi dan Sampel	23
2. Rancangan Penelitian	23
3. Defenisi Operasional	24
4. Prosedur Perlakuan	25
5. Validitas Rancangan	25
6. Teknik Pengumpulan Data	27
7. Teknik Analisis Data	28
8. Pengujian Hipotesis	28
BAB V HASIL PENELITIAN	29
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	29
B. Pengujian Persyaratan Analisis	37
C. Pengujian Hipotesis	41

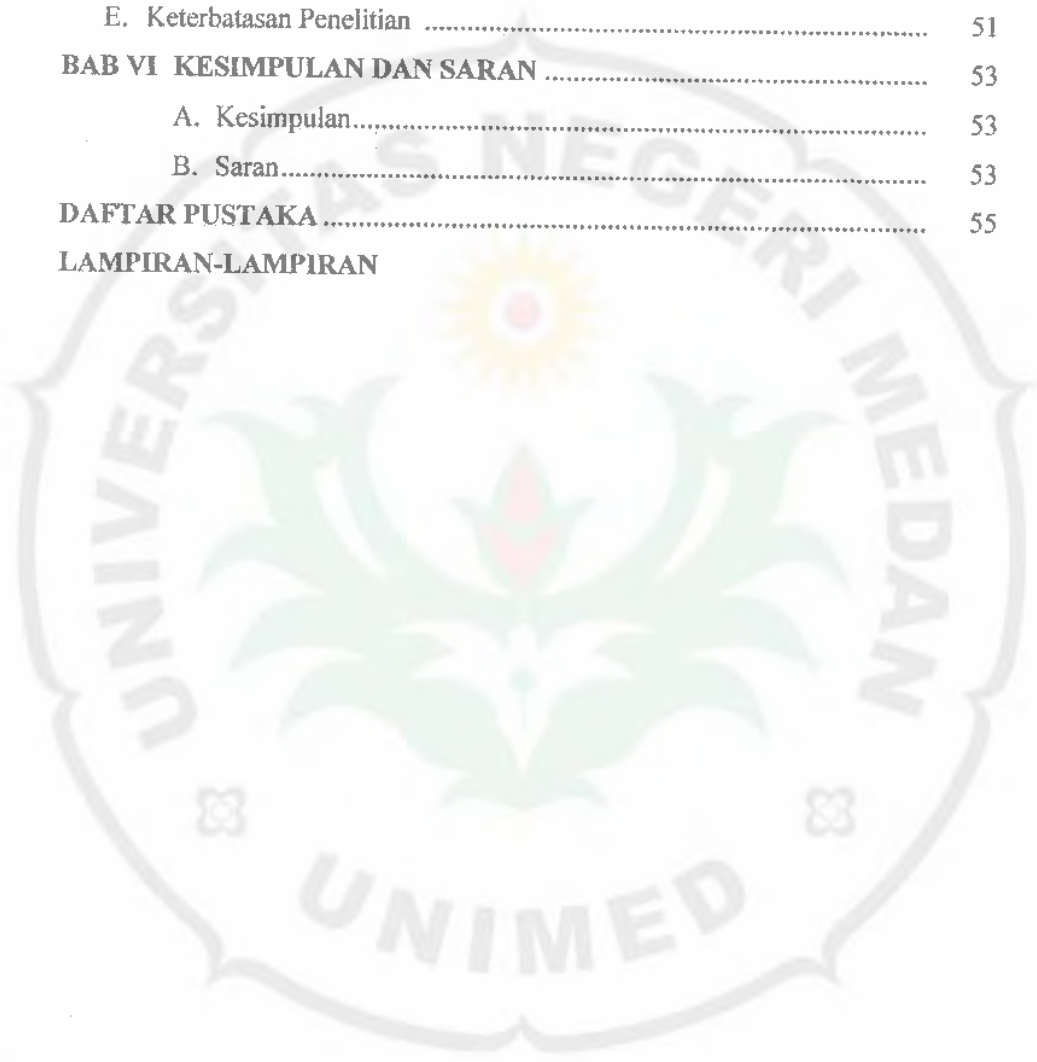
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Antara Pendekatan Pembelajaran Deduktif dan Induktif.	17
Tabel 2. Rancangan Penelitian	24
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Induktif.....	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Deduktif.....	31
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa Minat Berwirausaha Tinggi	32
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa Minat Berwirausaha Rendah	33
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Induktif Dengan Minat Berwirausaha Tinggi	34
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Deduktif Dengan Minat Berwirausaha Tinggi.....	35
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Induktif Dengan Minat Berwirausaha Rendah	36
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Deduktif Dengan Minat Berwirausaha Rendah	37
Tabel 11. Hasil Pengujian Normalitas Data Dengan Uji Liliefors	38
Tabel 12. Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas Varians	39
Tabel 13. Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas Varians Berwirausaha Tinggi dan Berwirausaha Rendah.....	40
Tabel 14. Nilai Varians.....	41
Tabel 15. Uji Barlet	41
Tabel 16. Rangkuman Hasil Data Penelitian	42
Tabel 17. Ringkasan Hasil Perhitungan Anava Faktorial 2 x 2	43
Tabel 18. Ringkasan Uji Tuckey	46

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
BAB II KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
B. Kerangka Berfikir	15
C. Hipotesis Penelitian	20
BAB III TUJUAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN	21
A. Tujuan Penelitian	21
B. Kontribusi Penelitian	21
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	23
1. Populasi dan Sampel	23
2. Rancangan Penelitian	23
3. Defenisi Operasional	24
4. Prosedur Perlakuan	25
5. Validitas Rancangan	25
6. Teknik Pengumpulan Data	27
7. Teknik Analisis Data	28
8. Pengujian Hipotesis	28
BAB V HASIL PENELITIAN	29
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	29
B. Pengujian Persyaratan Analisis	37
C. Pengujian Hipotesis	41

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
E. Keterbatasan Penelitian	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa era globalisasi dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat sekarang ini dibutuhkan tenaga kerja yang berkualitas. Tantangan utama bangsa Indonesia yang paling nyata pada saat ini adalah globalisasi yang ditandai dengan tingkat persaingan yang sangat tinggi, terutama kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), yang membawa dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat. Dalam menjawab tantangan globalisasi bangsa Indonesia harus mampu membangun basis pendidikan.

Melalui pendidikan akan tumbuh dan berkembang nilai-nilai dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia seperti keimanan, ketaqwaan, akhlak, disiplin dan etos kerja serta penguasaan IPTEK dan kemampuan berkomunikasi. Pendidikan itu dapat diperoleh melalui pendidikan informal, formal dan non formal.

Telah dipahami bahwa pendidikan mempunyai arti yang luas dari sekedar upaya pengajaran. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN, 2003) memberi arti Pendidikan sebagai suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Untuk menjawab tantangan masa datang adalah peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melalui proses pendidikan. Untuk itu kebijakan meningkatkan mutu pendidikan harus ditingkatkan dan menjadi sasaran utama pembangunan pendidikan. Melalui peningkatan mutu pendidikan diupayakan tercapainya pembentukan profil manusia Indonesia yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Departemen Pendidikan Nasional yang mengulirkan “Konsep Pendidikan Life Skill (keterampilan sebagai modal hidup)” yang diterapkan secara terukur di pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi (Boediono, 2001). Tujuan kebijaksanaan life skill ini dilakukan, supaya pendidikan nasional tidak

terperangkap dalam situasi yang hanya menghasilkan tenaga terampil tingkat rendah tanpa memikirkan pengembangannya.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi adalah masih rendahnya kompetensi lulusan, sehingga kurang mampu memenuhi tuntutan dunia kerja. Kondisi ini dapat dirasakan sebagai salah satu gambaran semakin rendahnya kualitas lulusan pendidikan di Indonesia saat ini, dimana menurut Human Development Indeks (HDI) pendidikan Indonesia semakin merosot berada pada urutan ke-117 diantara 180 negara, lebih rendah dari urutan tahun 2004 yaitu pada urutan 111, (Harian Sinar Indonesia Baru, 18 Maret 2005 hal. 15).

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang dilaksanakan selama ini masih kurang efektif, kurang efisien, dan tidak mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Banyak faktor yang dirasakan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, diantaranya adalah pendekatan pembelajaran. Salah satu jalan yang dapat ditempuh oleh dosen dalam usaha kearah pencapaian/peningkatan hasil belajar adalah dengan membenahi pendekatan pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kondisi yang ada. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang penekanannya pada pendekatan deduktif dan induktif, hasil belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Pengelolaan Usaha Boga (PUB) diharapkan akan dapat diperbaiki. Untuk itu perlu diperoleh data empiris mengenai pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar PUB dan kaitannya dengan minat berwirausaha.

Mutu lulusan program studi Tata Boga FT-UNIMED secara umum tergantung pada kualitas keterampilan yang dimilikinya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah saat ini agar lulusan lembaga pendidikan di Indonesia dapat memenuhi tuntutan dunia kerja adalah melalui penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum ini mengupayakan setiap lulusan memiliki kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dalam Kurikulum program studi Tata Boga FT-UNIMED tahun 2004 PUB merupakan salah satu mata kuliah yang mengupayakan mahasiswa mampu

menjadi tenaga wirausaha, hal ini dapat dilihat dari tingginya minat dan kepedulian masyarakat dalam mengkonsumsi jenis makanan tradisional dan nasional. Untuk itu dirasakan perlu menumbuhkan keinginan mahasiswa untuk dapat menjual jenis-jenis makanan (boga), yang dibuat sesuai dengan selera pelanggan dan kondisi ekonomi pelanggan melalui penguasaan mata kuliah PUB di program studi Tata Boga FT-UNIMED. Ketertarikan peneliti juga didasarkan hasil penelitian Herawaty (2004) menemukan bahwa hasil belajar mata kuliah PUB berada pada kategori cukup (38 orang atau 90,47 % dari 42 orang).

Berbekal pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki mahasiswa didorong minat serta keinginan dari dalam diri mahasiswa yang menjadi modal utama untuk kemajuan dalam menciptakan lapangan kerja, karena minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap objek yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Sebagaimana Suryabrata, (1984) mengatakan kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan bahwa ia akan berhasil dengan baik dan mempelajari sesuatu dengan penuh minat dapat diharapkan bahwa hasilnya lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam minat ditemukan unsur yang berupa perhatian, keinginan, kemauan, kepuasan serta perasaan senang yang membuat mahasiswa lebih giat dengan menumbuhkan jiwa berwirausaha dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Sebagaimana Soemanto, (1982) menyatakan ciri manusia yang berkepribadian kuat merupakan tanda manusia berwirausaha yaitu : 1) memiliki modal, 2) memiliki sikap mental berwirausaha, 3) memiliki kepekaan terhadap lingkungan, dan 4) memiliki ketrampilan wirausaha.

Dari kutipan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan diri menjadi manusia berwirausaha adalah suatu upaya turut membangun bangsa, karena dengan menciptakan lapangan kerja dapat membantu pemerintah dalam hal mengurangi jumlah pengangguran. Dengan demikian dirasakan perlu untuk meneliti pengaruh pendekatan pembelajaran dan minat berwirausaha terhadap hasil belajar PUB mahasiswa Tata Boga FT-UNIMED.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PUB. Hal itu dapat ditinjau dari berbagai komponen proses belajar mengajar seperti mahasiswa, guru, sarana prasarana, media, dan masih banyak komponen lainnya. Secara spesifik sesuai dengan uraian di atas, bahwa rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PUB perlu diidentifikasi, agar dapat menetapkan secara spesifik permasalahan yang dihadapi. Dari banyaknya masalah yang dihadapi diperkirakan sebagai faktor penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa, dapat diidentifikasi sebagai berikut : 1) mengapa hasil belajar mahasiswa Tata Boga FT-UNIMED pada mata kuliah PUB tidak meningkat ? 2) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar PUB mahasiswa Tata Boga FT-UNIMED? 3) bagaimana fasilitas yang tersedia dalam menunjang mata kuliah PUB mahasiswa Tata Boga FT-UNIMED? 4) bagaimana minat mahasiswa Tata Boga FT-UNIMED dalam mengikuti mata kuliah PUB? 5) bagaimana minat mahasiswa Tata Boga FT-UNIMED dalam membuka usaha bidang boga? 6) pendekatan pembelajaran manakah yang tepat digunakan sehingga hasil belajar PUB mahasiswa Tata Boga FT-UNIMED meningkat ? 7) apakah dosen Tata Boga FT-UNIMED menggunakan pendekatan pembelajaran secara deduktif dan induktif dalam proses belajar-mengajar mata kuliah PUB? 8) apakah ada pengaruh antara deduktif dan induktif dalam mencapai hasil belajar PUB mahasiswa Tata Boga FT-UNIMED? 9) apakah ada pengaruh deduktif dan induktif dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa Tata Boga FT-UNIMED? 10) apakah hasil belajar PUB yang tinggi pada mahasiswa Tata Boga FT-UNIMED dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha ? 11) apakah perlu peningkatan kualitas mengajar dosen Tata Boga FT-UNIMED? dan 12) apakah perlu tenaga pengajar lain di luar lembaga FT-UNIMED dalam memberikan mata kuliah PUB?

Selain masalah-masalah yang dikemukakan di atas masih banyak masalah yang akan muncul yang tentu saja membutuhkan penelitian tersendiri. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar PUB mahasiswa Tata Boga FT-UNIMED baik dari diri sendiri (internal) maupun dari luar diri mahasiswa sendiri (eksternal). Di antara kedua faktor itu diduga faktor eksternal yang mempengaruhi

hasil belajar PUB adalah pendekatan pembelajaran dan faktor internal adalah minat yang dimiliki mahasiswa. Oleh karena itu sebagai batasan ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut : 1) pendekatan pembelajaran adalah pendekatan deduktif dan induktif, 2) hasil belajar PUB adalah gambaran kompetensi yang diperoleh mahasiswa Tata Boga FT-UNIMED, 3) minat berwirausaha adalah keinginan mahasiswa untuk membuka usaha bidang boga setelah memperoleh mata kuliah tersebut, dan 4) hasil belajar PUB yang akan diteliti adalah pada semester ganjil setiap tahun akademik.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PUB yang diberi pendekatan pembelajaran deduktif dan pendekatan pembelajaran induktif ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PUB antara kelompok yang memiliki minat berwirausaha tinggi dengan pendekatan pembelajaran deduktif dan induktif ?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PUB antara kelompok yang memiliki minat berwirausaha rendah dengan pendekatan pembelajaran deduktif dan induktif ?

BAB II

KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. KERANGKA TEORITIS

1. Hakikat Pendekatan Pembelajaran

Pada umumnya di dalam setiap proses pembelajaran terdapat dua kegiatan pokok, yaitu belajar dan mengajar. Bourne dan Ekstrand dalam Mustaqim, (2001) mengatakan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan. Sedangkan Guilford dalam Mustaqim, (2001) berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari rangsangan. Sementara Sudjana dalam Yusri, (1992) mengemukakan pada hakikatnya belajar merupakan inti kegiatan dalam pembelajaran dan mengajar merupakan suatu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak melakukan proses belajar. Pada tahap selanjutnya mengajar merupakan proses memberikan bimbingan dan bantuan kepada anak dalam melakukan proses belajar. Dari pendapat dan konsep diatas maka terlihat jelas bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku dan proses belajar mahasiswa dengan mengajar guru akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Winkel, (1989) menjelaskan pendekatan pembelajaran dapat diartikan dengan perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan oleh tenaga pengajar yang menyangkut penyajian materi pelajaran, supaya mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran itu. Perbuatan yang dimaksud merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar, baik yang terfokus pada tenaga pengajar mahasiswa, maupun pada interaksi antara tenaga pengajar dengan mahasiswanya dalam meningkatkan keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran tidak terlepas dari, metode pengajaran, strategi penyampaian dan pengelolaan pengajaran. Menurut Degeng, (1989) strategi penyampaian pengajaran menekankan pada media yang dipakai untuk menyampaikan pengajaran, kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa dan

struktur belajar mengajar, sedangkan strategi pengelolaan menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian pengajaran, termasuk pada pembuatan catatan tentang kemajuan belajar mahasiswa.

Gagne dan Briggs dalam Degeng, (1989) menyimpulkan bahwa strategi pencapaian mencakup lingkungan fisik, guru, bahan-bahan pengajaran dan kegiatan yang berkaitan dengan pengajaran, atau dengan kata lain media merupakan satu komponen penting dari strategi penyampaian pengajaran.

Tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam mempreskripsikan strategi penyampaian yaitu : 1) media pengajaran, 2) interaksi belajar mengajar, dan 3) bentuk (struktur) belajar mengajar. Media pengajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada si-belajar, apakah itu orang, alat atau bahan. Interaksi belajar dengan media adalah komponen strategi penyampaian pengajaran yang mengacu kepada kegiatan apa yang dilakukan oleh si belajar dan bagaimana peranan media dalam merangsang kegiatan belajar itu. Bentuk belajar-mengajar adalah komponen strategi penyampaian pengajaran yang mengacu kepada apakah mahasiswa belajar dalam kelompok besar, kecil perseorangan atau mandiri (Degeng, 1989).

Dari sekian banyaknya pendekatan pembelajaran dalam proses belajar mengajar membuat hiasan busana ada dua pendekatan yang akan dibahas dalam uraian selanjutnya yaitu pendekatan deduktif dan induktif.

Pada dasarnya, pembelajaran dengan kedua pendekatan tersebut mempergunakan hubungan antara konsep/prinsip ditampilkan pada permulaan dan dijadikan sebagai titik tolak penerapannya kepada kasus-kasus dan fakta sebagai bukti empiris yang ditampilkan paling akhir. Sebaliknya pendekatan induktif fakta/data dikemukakan terlebih dahulu dan dijadikan sebagai titik tolak untuk membangun atau mendapatkan konsep/prinsip. Hal ini menimbulkan perbedaan alur berpikir (bernalar) antara kedua pendekatan tersebut. Pendekatan deduktif relatif sesuai dengan penalaran deduktif dan pendekatan induktif sesuai dengan penalaran induktif (Yusri 1992).

Menurut Kemp, (1985) penyajian pelajaran dengan pendekatan deduktif dimulai dengan penyajian konsep-konsep atau prinsip-prinsip (generalisasi) yang berkenaan dengan fakta dan kemudian diadakan pengamatan, penerapan dan pemecahan masalah. Pendekatan induktif merupakan pendekatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya diawali dengan penyajian prinsip-prinsip atau generalisasi dan kemudian diikuti oleh penerapan atau pengujian prinsip-prinsip atau generalisasi tersebut (Orlich, dkk, 1985).

Pada pendekatan deduktif konsep/prinsip yang harus dikuasai mahasiswa dapat dikembangkan secara tertulis atau melalui penjelasan-penjelasan guru dalam bentuk definisi, teori atau pengertiannya pada permulaan jam pelajaran. Pendekatan deduktif dapat diterapkan pada kasus-kasus tertentu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Penerapan ini diperlukan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang makin khusus serta membuat ramalan setelah dibuktikan dengan fakta/data pada akhir proses belajar mengajar (Yusri, 1992).

Apabila pendekatan deduktif diterapkan dalam proses belajar mengajar membuat hiasan busana maka terlebih dahulu disajikan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan uraian-uraian kepada mahasiswa kemudian diberi contoh-contoh penerapannya dan disusul dengan latihan-latihan yang berkenaan dengan konsep, prinsip dan uraian tersebut atau dilakukan pembuktian melalui fakta/data.

Pendekatan induktif dalam pembelajaran dilakukan melalui proses penyajian seperangkat data atau situasi kepada mahasiswa dan kemudian memberikan kesempatan untuk menduga atau mengambil kesimpulan, generalisasi atau menentukan pola hubungannya (Orlich, dkk, 1985). Menurut Suparman, (1989) Pendekatan induktif dimulai dengan pemberian berbagai kasus, fakta atau contoh yang mencerminkan suatu konsep/prinsip kemudian mahasiswa dibimbing untuk mensintesis, menemukan atau menyimpulkan prinsip dasar pelajaran tersebut.

Beberapa karekteristik yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pendekatan induktif yakni :

- a. Proses berpikir mahasiswa digunakan dalam pengamatan hal-hal yang dipertanyakan, dan akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan (generalisasi).
- b. Tujuan belajar adalah melakukan proses penyelidikan peristiwa-peristiwa, benda-benda dan data kemudian membuat sejumlah generalisasi yang tepat.
- c. Guru hanya mengontrol unsur-unsur pengajaran-kejadian, data bahan dan objek serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang terarah serta bertindak sebagai pemimpin kelas.
- d. Siswa secara khusus diarahkan pada materi yang akan dipelajari dan mahasiswa dapat menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan menjadi pedoman dalam kegiatannya, dengan demikian mahasiswa tidak banyak memerlukan petunjuk dan bimbingan guru.
- e. Siswa memberikan tanggapan pada kekhususan materi pelajaran peristiwa, data, bahan/alat atau benda dan dapat menyusun pola dasar generalisasi atau kesimpulan yang berarti, baik secara individu yang didasarkan pada pengamatan mahasiswa secara individu atau pengamatan bersama-sama dalam kelas maupun secara kelompok.
- f. Guru memotivasi mahasiswa menyampaikan hasil generalisasi untuk didiskusikan di dalam kelas, hal ini merupakan bahan evaluasi atas keberhasilan proses belajar mengajar.

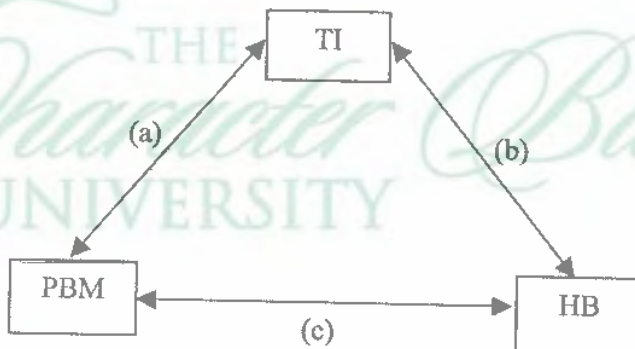
2. Hakikat Hasil Belajar PUB

Pencapaian tujuan belajar disebut sebagai hasil belajar. Keberhasilan seseorang (mahasiswa) dalam mengikuti suatu program belajar dalam suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajarnya pada program tersebut.

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta nilai-sikap. Dalam hal ini bentuk perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif). Dengan demikian perubahan itu sudah barang tentu dapat dilihat, diamati, bersifat khusus dan operasional dalam arti dapat dengan mudah diukur.

Menurut Bloom (1971), hasil belajar dalam ranah kognitif terdiri dari enam jenjang, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Romiszowki dalam Degeng (1989), mengemukakan hasil belajar dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan adalah informasi yang tersimpan dalam pikiran, dan keterampilan menunjuk aksi dan reaksi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Kemudian ada lima kemampuan sebagai hasil belajar menurut Gagne (1989), yaitu : keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, dan sikap. Merrill dalam Dahar (1989), mengklasifikasikan hasil belajar (unjuk kerja) kognitif ke dalam tiga unjuk kerja yaitu mengingat, menggunakan, dan menemukan, dan mengklasifikasikan tipe isi menjadi empat bagian yaitu fakta, konsep, kaidah, dan prosedur. Menurut Ryan yang dikutip Soemanto (1982) hasil belajar dapat diukur dengan: (1) jalan pengamatan langsung serta penilaian tingkah laku mahasiswa pada waktu proses belajar berlangsung, (2) memberikan tes kepada mahasiswa sesudah mengikuti pelajaran, untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, serta sikap mahasiswa, dan (3) penilaian beberapa waktu sesudah pelajaran selesai, misalnya penilaian dari keberhasilan mahasiswa dalam pekerjaan dan kehidupan kelak.

Menurut Sudjana (1991) ada tiga unsur yang saling mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Ketiga unsur tersebut adalah tujuan instruksional, proses belajar mengajar, dan hasil belajar itu sendiri. Kaitan ketiga unsur tersebut kalau digambarkan dalam bentuk diagram akan terlihat seperti gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Kaitan Hubungan Tujuan Instruksional, PBM dan Hasil Belajar

Keterangan :

- TI = Tujuan Instruksional
- PBM = Proses Belajar Mengajar
- HB = Hasil Belajar
- (a) = Hubungan TI dan PBM
- (b) = Hubungan TI dan HB
- (c) = Hubungan PBM dan HB

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat memperlihatkan hubungan tujuan instruksional dan proses belajar mengajar dengan hasil belajar. Kaitan ketiga komponen di atas menunjukkan suatu kesatuan yang saling mempengaruhi sebagai suatu sistem. Dalam hal ini proses belajar mengajar mengupayakan tercapainya tujuan pengajaran yang disebut sebagai hasil belajar.

Jadi hasil belajar dapat didefinisikan sebagai hasil atau kemampuan yang di capai mahasiswa melalui proses belajar mengajar, berdasarkan kepada tujuan instruksional yang telah di tentukan.

Beberapa ahli membagi macam hasil belajar dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda. Untuk membuat batasan hasil belajar PUB harus diselaraskan pada pembagian tersebut. Dalam Sudjana (1991) membagi hasil belajar menjadi tiga macam yaitu: 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita. Menurut pembagian ini maka hasil belajar PUB termasuk pada ketiga macam hasil belajar tersebut, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Gagne (1979) membedakan hasil belajar menjadi lima kategori yaitu: 1) keterampilan intelektual (*Intellectual Skills*), 2) informasi verbal (*Verbal Information*), 3) strategi kognitif (*Cognitif Strategies*), 4) keterampilan motorik (*motor Skills*), dan 5) sikap (*Attitudes*). Dalam pembagian Gagne ini maka mata kuliah PUB termasuk kategori yang pertama yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun fisikis, seperti perubahan dalam pengertian pemecahan masalah, kecakapan, keterampilan dan sikap.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil belajar yang dicapai mahasiswa setelah mengikuti proses belajar dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang dimaksud berdasarkan GBPP/Silabus pada mata kuliah pengelolaan usaha boga (PUB). Salah satu mata kuliah yang mengakomodasikan untuk tumbuh kembangnya mentalitas wiraswasta adalah pengelolaan usaha boga yang diberikan pada semester 5 dengan jumlah kredit sebanyak 2 SKS. Tujuan dari pelaksanaan mata kuliah pengelolaan usaha boga ini adalah : (1) mahasiswa yang dapat merancang suatu usaha boga dengan memperhatikan lokasi, tenaga kerja dan modal tersedia, (2) mahasiswa akan dapat mengolah makanan sesuai dengan usaha yang di inginkan, (3) mahasiswa akan dapat mengoperasikan alat masak sesuai dengan makanan yang diolah dan mahasiswa akan dapat menghitung harga jual dan memperhatikan sifat dari usaha tersebut. Indikasi kewirausahaan berdasarkan tujuan tersebut di atas nampak pada perumusan tujuan intruksional pertama dan didukung oleh tujuan-tujuan intruksional berikutnya. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan melalui praktek di laboratorium dengan media berupa job sheet yang harus dikerjakan baik secara perorangan maupun kelompok.

Hasil belajar pengelolaan usaha boga (PUB) adalah kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan mata kuliah PUB sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diukur melalui tes pengetahuan dan lembar observasi.

Berdasarkan deskriptif mata kuliah PUB di atas dapat dinyatakan bahwa untuk mengukur hasil belajar PUB mahasiswa dapat diukur melalui kemampuan teori-teori tentang PUB dan hasil belajar praktek PUB.

Teori PUB yang dimaksud di sini adalah teori yang menjadi sumber pengetahuan untuk mengetahui konsep PUB, organisasi personalia, perencanaan dapur, perencanaan umum, sanitasi, higiene dan keselamatan karyawan. Teori-teori ini berkaitan langsung dengan pemakaian alat-alat dapur dan pengujian.

Untuk mengetahui tingkat penguasaan teori yang telah diajarkan diperlukan satu pengukuran. Pelaksanaannya dilakukan melalui tes pada subjek didik dengan mengambil tiga klaster pertama pada ranah kognitif pada taksonomi

Bloom. Ketiga klaster tersebut adalah pengetahuan, pemahaman dan penerapan (aplikasi).

Karakteristik daripada matakuliah PUB dalam penelitian ini yang dapat menjadikan indikator adanya kegiatan berwirausaha boga, adalah pada materi teori dan praktek PUB yang menjadi bahan penilaian, yaitu pembuatan : Black Forest, Marmer Cake, Cake Tape, Fruit Cake, dan Cake Caramel, dan menjualnya (pemasaran).

3. Hakikat Minat Berwirausaha

Minat merupakan sesuatu yang muncul dari dalam diri seseorang yang berfungsi sebagai pendorong dalam bertindak. Sebagaimana Elita, (1982) mengatakan minat adalah rasa suka, rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Crow and Crow (1973) mengartikan minat sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu mendapat perhatian terhadap aktivitas tertentu. Sedangkan Sardiman, (1992) berpendapat bahwa minat tidak dapat timbul secara tiba-tiba, spontan melainkan timbul sebagai akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah merupakan perhatian, kesenangan yang dimiliki seseorang akibat dari pengalaman, kebiasaan jadi bukan muncul secara tiba-tiba.

Dalam pembentukan minat diperlukan sesuatu keaktifan agar minat yang telah ada dapat bertahan lama dan tidak mudah berpindah pada kegiatan lain, karena ada kalanya lamanya minat seseorang dalam sesuatu kegiatan sangat pendek, sehingga selalu berpindah-pindah, agar minat dapat bertahan lama, maka dalam pembentukannya menghendaki keaktifan yang kontinu, hal ini akan memudahkan bagi seseorang yang memiliki minat untuk melakukan sesuatu berdasarkan pada kecendrungan hatinya (Sardiman, 1992).

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat yakni : faktor dari dalam diri (internal) dan luar diri (eksternal). Faktor dari dalam diri yaitu, fisik dan psikis. Secara fisik yang mempengaruhi minat adalah kesehatan jasmani. Sedangkan

secara psikis minat seseorang timbul karena adanya bakat, kecerdasan dan kebutuhan (Sardiman, 1992).

Secara etimologis wirausaha berasal dari dua kata yaitu, Wira dan Usaha. Wira berarti berani, utama atau perkasa, sedangkan usaha berarti sendiri dan diartikan berdiri menurut kekuatan sendiri, jadi wirausaha adalah keberanian, keutamaan dan keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada kekuatan sendiri.

Ciri-ciri wirausaha secara umum ada delapan, yaitu : 1) memiliki potensi untuk berprestasi, 2) tidak selalu bergantung kepada pihak lain di dalam sekitarnya, 3) memiliki moral yang tinggi, 4) mempunyai kemauan yang keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya, 5) memiliki sifat kejujuran dan tanggung jawab, 6) memiliki ketahanan fisik dan mental, 7) memiliki ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha, dan 8) memiliki pendidikan kejujuran pemikiran yang konstruktif dan kreatif (Mustofa, 1996).

Manusia berwirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sikap berani dan mandiri, harus berani menanggung resiko dalam pengelolaan usahanya, dengan kekuatan yang ada pada dirinya manusia wiraswasta mampu berusaha untuk kebutuhan hidupnya, di samping itu dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Kartajaya, (2001) berpendapat seorang wirausaha harus memiliki karakteristik : 1) memiliki jiwa marketing, 2) creation, yaitu menciptakan suatu bisnis dari peluang yang ada, 3) inovasion, mengembangkan inovasi dalam lingkup bisnisnya yang meliputi produk baru, proses market, material atau organisasi, 4) risk undertake, setiap wirausahawan menerima dan mengambil resiko bahwa bisnis dijalankannya mungkin akan mengalami kerugian atau kegagalan, 5) general management, pemilik usaha kaya dan dapat mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya yang terbatas, dan 6) performance intention, menciptakan pertumbuhan yang tinggi dan menghasilkan laba.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mencapai kualitas manusia berwirausaha, seseorang harus memiliki pengetahuan dan harus belajar sehingga membentuk sumberdaya manusia tergantung kepada kuat atau tidaknya pribadi manusia itu, karena dari pribadi yang kuat akan timbul

keinginan untuk berprestasi. Di samping itu minat berwirausaha dapat dikatakan merupakan kecenderungan yang menetap dimana subjek merasa tertarik dalam memberikan respon terhadap permasalahan hidup dengan merencanakan suatu usaha baru dan kekuatan yang ada pada dirinya sendiri.

4. Penelitian Yang Relevan

Lott, (1983) menemukan bahwa pada tingkat kemampuan mahasiswa yang homogen (yaitu yang mempunyai IQ antara 93 – 107) hasil belajar lebih baik pada induktif dari pada deduktif. Yusri (1992) menemukan hasil belajar rangkaian listrik dengan penerapan pendekatan deduktif berbeda dengan penerapan pendekatan induktif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herman dalam Orlich, dkk, (1985) yang membandingkan antara pendekatan belajar penemuan (*discovery learning*) dan pendekatan deduktif menyajikan beberapa kesimpulan yang bersifat tentatif sebagai berikut : a) jika ditinjau dari peralihan belajar (*transfer of learning*) maka hasil belajar mahasiswa lebih baik pada belajar penemuan (termasuk bentuk inkuiri) dari pada pendekatan deduktif, b). belajar penemuan lebih efektif bila tugas-tugas yang diberikan pada peralihan belajar lebih sulit, c). penyelesaian tugas-tugas dengan belajar penemuan relatif lebih efektif dari pada pendekatan deduktif dalam jangka waktu yang lama dan, d). belajar penemuan lebih efektif jika mahasiswa mempunyai latar belakang yang terbatas pada materi yang sedang dipelajari dan bagi kelompok mahasiswa yang kemampuan awal rendah kelihatan lebih bermanfaat diajar dengan belajar penemuan dari pada kelompok yang kemampuan awal tinggi.

B. KERANGKA BERPIKIR

1. Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Deduktif dan Induktif terhadap Hasil Belajar PUB

Pendekatan pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan faktor penting, karena keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Dalam penelitian ini

pendekatan pembelajaran dilakukan dengan dua cara yaitu, pendekatan deduktif dan induktif, kedua-duanya memiliki kelebihan dan kelemahan dan juga mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Pendekatan pembelajaran deduktif pada hakekatnya dilaksanakan dengan terlebih dahulu disajikan prinsip-prinsip, konsep-konsep atau generalisasi pada mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan pemecahan masalah melalui pengamatan dan penyelesaian contoh-contoh dan diakhiri dengan pemberian tugas kepada mahasiswa. Keunggulan penerapan pendekatan ini adalah mahasiswa dapat menerapkan suatu prinsip atau konsep dalam pemecahan masalah dalam setiap proses belajar mengajar, di samping itu mereka dapat mengembangkan pola pikir yang bernalar secara ilmiah sebagai manifestasi dari pengalaman belajarnya. Kemampuan ini diharapkan akan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berwirausaha.

Pola penalaran deduktif akan selalu berdasarkan kepada suatu konsep atau prinsip dalam memecahkan masalah. Fakta atau data yang diperoleh dalam pembelajaran atau pemecahan masalah dijadikan bahan untuk menguji konsep atau prinsip yang telah diketahui mahasiswa, jika mahasiswa belum mengetahui konsep atau prinsip tentang fakta tersebut maka mereka tidak melakukan analisis fakta atau data akan tetapi mereka akan berusaha untuk mempelajari konsep atau prinsip yang relevan terlebih dahulu.

Pendekatan induktif dilaksanakan dengan menyajikan sejumlah fakta, kasus, kondisi, atau contoh yang mencerminkan suatu konsep atau prinsip kepada mahasiswa. Kepada mahasiswa diberikan latihan untuk diamati sehingga akhirnya dapat menemukan, menganalisis dan merumuskan konsep atau prinsip dasar dari pembelajaran itu. Dalam pendekatan ini mahasiswa diharapkan dapat memecahkan masalah melalui fakta yang ada serta dapat mengambil suatu kesimpulan yang tidak menyimpang dari konsep dan prinsip yang telah ada. Ini berarti mahasiswa diarahkan belajar melalui kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Manfaat yang lain adalah kalau ada kesulitan dalam pemecahan masalah mahasiswa akan mengarahkan pola berpikir secara empiris yang disebut juga dengan penalaran empiris, jadi dari fakta atau data mahasiswa akan berusaha

mendapatkan kesimpulan dalam bentuk pernyataan-pernyataan, demikian juga untuk memahami suatu konsep atau prinsip, mahasiswa terlebih dahulu mencari fakta atau data yang ada hubungannya dengan konsep atau prinsip tersebut serta menganalisisnya.

Tabel 1. Perbedaan antara Pendekatan pembelajaran Deduktif dan Induktif

Pendekatan Pembelajaran Deduktif	Pendekatan Pembelajaran Induktif
<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan penalaran deduktif. - Dari dunia rasional menuju dunia empiris. - Pelajaran berlangsung dari hal yang bersifat umum ke khusus. - Pelajaran dimulai dari yang abstrak menuju konkrit. - Siswa terlibat dalam penjelasan tentang konsep/prinsip. - Konsep/prinsip diberikan pada permulaan (awal) proses belajar mengajar dan harus dikuasai oleh mahasiswa. - Bentuk uraian definisi sangat mengikat. - Definisi diperhatikan dan disebut berulang-ulang. - Siswa kurang aktif mengikuti proses belajar mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan penalaran induktif - Dari dunia empiris menuju dunia rasional. - Pelajaran berlangsung dari hal yang bersifat khusus ke umum. - Pelajaran dimulai dari yang konkrit menuju abstrak. - Siswa terlibat dalam mendapatkan konsep/prinsip. - Konsep/prinsip diberikan pada akhir proses belajar mengajar dengan terlebih dahulu melihat dan menentukan fakta atau gejala yang relevan. - Bentuk uraian definisi tidak mengikat. - Fakta / data diamati berulang-ulang. - Siswa lebih aktif mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan perbedaan dan keunggulan antara pendekatan pembelajaran deduktif dan pendekatan pembelajaran induktif dapat diduga bahwa hasil belajar PUB melalui pendekatan pembelajaran deduktif berbeda daripada melalui pendekatan pembelajaran induktif.

2. Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Deduktif dan Pendekatan Pembelajaran Induktif terhadap Hasil Belajar PUB pada Mahasiswa yang Memiliki Minat Berwirausaha Tinggi.

Selain dari pendekatan pembelajaran masih terdapat faktor lain yang memegang peranan penting di dalam proses belajar mengajar PUB, ada perbedaan yang dibawa oleh mahasiswa pada saat memasuki kegiatan pembelajaran, yaitu faktor minat berwirausaha yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Minat berwirausaha memungkinkan faktor pendukung untuk memperoleh hasil belajar yang baik, sebab mata kuliah ini memberikan rangsangan dan pengaruh kepada mahasiswa untuk berkeinginan melakukan sesuatu kegiatan yang orientasinya pada investasi bisnis. Minat berwirausaha di bidang boga secara umum dapat dipengaruhi dari adanya minat berwirausaha pada bidang membuat jenis-jenis boga.

Pendekatan pembelajaran induktif merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengikuti prosedur pengenalan contoh, uraian, dan latihan. Pendekatan ini dimulai dari kondisi yang konkrit menuju abstrak dimana konsep/prinsip ditemukan pada akhir proses pembelajaran dengan terlebih dahulu melihat dan menentukan fakta atau gejala yang relevan. Pada kondisi ini fakta/data dapat diamati secara berulang-ulang sehingga menyebabkan mahasiswa lebih aktif. Bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi, proses pembelajaran ini dapat merangsang keinginan, perhatian, dan keingintahuannya untuk memperoleh hasil yang relevan dengan kondisi rasional dalam arti mahasiswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran induktif akan lebih mudah untuk memperoleh hasil yang lebih baik jika memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

Pendekatan pembelajaran deduktif merupakan proses pembelajaran yang dimulai dari kondisi yang abstrak menuju yang konkrit dimana konsep/prinsip diberikan pada permulaan (awal) proses pembelajaran. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan lebih memfokuskan kepada pemahaman akan definisi sehingga kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Kondisi ini kurang mendukung untuk mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi karena tidak dapat

merangsang rasa keingintahuan, senang, dari mahasiswa untuk terlibat kepada hal-hal yang berkaitan dengan upaya menghasilkan sesuatu yang menguntungkan dari segi ekonomi. Dalam arti mahasiswa terlibat dalam proses pembelajaran disebabkan karena adanya proses atau program yang telah ditentukan oleh dosen.

Dengan demikian mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi melalui pendekatan pembelajaran induktif dalam pengajaran PUB, diduga akan memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran deduktif.

3. Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Deduktif dan Pendekatan Pembelajaran Induktif terhadap Hasil Belajar PUB pada Mahasiswa yang Memiliki Minat Berwirausaha Rendah.

Di dalam proses belajar mengajar mata kuliah PUB biasanya mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha rendah selalu mengalami kesulitan untuk menerima dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut. Bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha rendah yang diberikan dengan pendekatan deduktif akan mempermudah proses belajar mengajar mereka karena bentuk penyajian, pengetahuan sangat mengikat dan materi selalu disajikan dari yang abstrak menuju konkrit. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha rendah dapat mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Mengingat pada proses pendekatan pembelajaran deduktif konsep dan prinsip diberikan pada permulaan (awal) dan harus dikuasai oleh mahasiswa. Kondisi ini akan sangat sesuai untuk mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha rendah.

Bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi pendekatan pembelajaran deduktif sangat sulit untuk mengikuti proses belajar mengajar, karena bentuk penyajian, pengetahuan tidak mengikat dan materi selalu disajikan dari yang konkrit menuju abstrak. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi merasa bosan dan tidak mampu membangkitkan kreatifitas mereka. Mahasiswa tidak dirangsang untuk lebih aktif dalam pengenalan materi yang konkrit menuju abstrak. Hal ini bagi mahasiswa

yang memiliki minat berwirausaha tinggi tidak menimbulkan adanya tantangan untuk menghadapi kemandirian, tanggung jawab, peluang, dan inovasi.

Dengan demikian bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha rendah melalui pendekatan pembelajaran deduktif pada mata kuliah PUB diduga akan memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran induktif.

C. PERUMUSAN HIPOTESIS

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PUB yang diberi pendekatan pembelajaran deduktif dan pendekatan pembelajaran induktif.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PUB antara kelompok yang memiliki minat berwirausaha dengan pendekatan pembelajaran deduktif dan induktif.
3. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan minat berwirausaha terhadap hasil belajar mata kuliah PUB .

BAB III

TUJUAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa Tata Boga FT-UNIMED pada mata kuliah PUB dan untuk mengetahui lebih lanjut hal-hal yang berkaitan dengan penerapan pendekatan pembelajaran deduktif dan induktif. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PUB yang diberi pendekatan pembelajaran deduktif dan pendekatan pembelajaran induktif.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PUB antara kelompok yang memiliki minat berwirausaha tinggi dengan pendekatan pembelajaran deduktif dan induktif.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PUB antara kelompok yang memiliki minat berwirausaha rendah dengan pendekatan pembelajaran deduktif dan induktif.

B. KONTRIBUSI PENELITIAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan, antara lain :

1. Untuk memperkaya dan melengkapi kajian teoritik maupun praktis dalam bidang ilmu pembelajaran, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu dengan cara pendekatan pembelajaran deduktif dan induktif.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pengajar (dosen) PUB dalam menentukan atau memilih pemberian pendekatan pembelajaran.

3. Untuk meningkatkan kualitas program pengajaran melalui pendekatan pembelajaran, selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar PUB mahasiswa.
4. Sebagai landasan empirik atau kerangka acuan. Dari hal inilah akan diperoleh temuan-temuan yang lebih mendalam dalam bidang teknologi pembelajaran dan bermakna dikemudian hari.
5. Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan dalam upaya peningkatan kualitas proses belajar bagi dosen umumnya, dan bagi program studi Tata Boga FT-Unimed.
6. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah peningkatan hasil belajar PUB mahasiswa, serta dalam upaya peningkatan mutu lulusan perguruan tinggi.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Tata Boga FT-UNIMED sejumlah 68 orang pada semester ganjil T.A 2006/2007 yang sedang menerima mata kuliah PUB.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini ditarik dari populasi dengan pengambilan sampel dilakukan dengan dua tahap.

Pada tahap pertama diambil sampel untuk kelompok yang diajar dengan pendekatan pembelajaran deduktif dengan cara random. Kelompok yang mengikuti pengajaran dengan pendekatan pembelajaran deduktif ini secara random dibagi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pada tahap ke dua diambil sampel untuk kelompok yang menerima pendekatan pembelajaran induktif. Sama halnya dengan kelompok yang menerima pendekatan pembelajaran deduktif, sampel kelompok yang menerima pendekatan pembelajaran induktif ini dibagi secara random menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Akhirnya diperoleh jumlah subjek penelitian sebanyak 56 orang.

3. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi-eksperimen. Perlakuan yang diberikan berupa pendekatan pembelajaran deduktif dan pendekatan pembelajaran induktif. Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah diuraikan di muka, maka penelitian menggunakan desain *posttest control group only*.

Kelompok penelitian dibedakan atas empat kelompok berdasarkan variabel bebas yang ada, dengan demikian secara sederhana rancangan tabel data penelitian ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Rancangan Tabel Data Penelitian

Variabel		Pendekatan Pembelajaran	
		Deduktif	Induktif
Minat Berwirausaha	Tinggi	P1	P3
	Rendah	P2	P4

Keterangan :

P1 = Hasil belajar PUB mahasiswa yang diberikan pendekatan pembelajaran deduktif dan memiliki minat berwirausaha tinggi.

P2 = Hasil belajar PUB mahasiswa yang diberikan pendekatan pembelajaran deduktif dan memiliki minat berwirausaha rendah.

P3 = Hasil belajar PUB mahasiswa yang diberikan pendekatan pembelajaran induktif dan memiliki minat berwirausaha tinggi.

P4 = Hasil belajar PUB mahasiswa yang diberikan pendekatan pembelajaran induktif dan memiliki minat berwirausaha rendah.

4. Definisi Operasional

Hasil Belajar PUB, adalah perubahan tingkah laku mahasiswa yang didasarkan kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan yang diukur melalui tes dan lembar observasi berdasarkan pokok bahasan/materi yang terdapat pada GBPP/Silabus mata kuliah PUB.

Pendekatan pembelajaran deduktif, adalah proses atau prosedur pemerolehan informasi mahasiswa melalui langkah mengorganisasi data, proses-proses pengujian, membuat prediksi dan analisis, serta mengadakan percobaan.

Pendekatan pembelajaran Induktif, adalah proses atau prosedur pemerolehan informasi melalui pengamatan, penemuan, pengklasifikasian, perumusan konsep, dan prediksi yang semuanya diperkuat oleh pengalaman masing-masing mahasiswa.

Minat berwirausaha, adalah gambaran keinginan, kecenderungan, perasaan senang, perhatian dan kesediaan mental mahasiswa untuk melakukan

kegiatan wirausaha yang menghasilkan nilai ekonomis pada bidang boga setelah mengikuti mata kuliah PUB yang diukur melalui penggunaan angket dengan skala Likert.

B. Prosedur Perlakuan

Prosedur perlakuan dalam penelitian ini direncanakan sebagai berikut :

- a. Menetapkan subjek penelitian yakni semua mahasiswa Tata Boga yang mengambil matakuliah PUB.
- b. Membagi kelas mahasiswa berdasarkan minat berwirausaha tinggi dan minat berwirausaha rendah.
- c. Membagi mahasiswa menjadi dua kelompok secara random. Kelompok pertama menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif dengan minat berwirausaha rendah, selanjutnya kelompok ke dua menggunakan pendekatan pembelajaran induktif dengan minat berwirausaha rendah.
- d. Kondisi lingkungan belajar seperti pada perkuliahan biasa.
- e. Materi perkuliahan PUB disajikan oleh satu orang dosen untuk 2 kelas, dengan hari yang berbeda.
- f. Perlakuan ini diupayakan sebanyak enam kali pertemuan.
- g. Setelah selesai semua topik (6 pertemuan) kemudian dilakukan tes hasil belajar.

C. Validitas Rancangan

Dalam penelitian ini dilibatkan variabel bebas, yakni pendekatan pembelajaran yang terdiri dari pendekatan pembelajaran deduktif dan pendekatan pembelajaran induktif. Sedangkan minat berwirausaha dibagi atas dua kelompok yaitu minat berwirausaha tinggi dan minat berwirausaha rendah.

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PUB berupa hasil penilaian kompetensi berdasarkan standar kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum.

Guna mendapatkan suatu keyakinan bahwa rancangan penelitian yang digunakan tersebut cukup baik untuk menguji hipotesis penelitian, dan hasil yang

diperoleh dapat digeneralisasikan kepada populasi penelitian maka diperlukan pengontrolan terhadap validitas internal dan validitas eksternal rancangan (Ary, Jacobs, & Razavieh, 1982).

Pengontrolan validitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Validitas internal*. Pengontrolan validitas internal rancangan penelitian ini diperlukan agar hasil yang diperoleh adalah benar-benar akibat perlakuan yang diberikan kepada masing-masing kelompok eksperimen. Pengontrolan validitas internal ini meliputi ; a) pengaruh sejarah yang dikontrol dengan menghindari timbulnya kejadian-kejadian khusus yang dapat mempengaruhi perlakuan, dengan jalan memberikan perlakuan dalam jangka waktu yang relatif singkat, b) pengaruh kematangan dan kejenuhan yang dikontrol dengan memberikan perlakuan dalam jangka waktu yang relatif tidak lama, sehingga subjek penelitian tidak sampai mengalami perubahan baik fisik maupun mental yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka, c) pengaruh instrumen penelitian yang dikontrol dengan tidak mengadakan perubahan pada instrumen yang digunakan. Jadi instrumen yang digunakan baik penilaian pada saat pembelajaran berlangsung maupun tes akhir adalah instrumen yang sama untuk masing-masing kelompok perlakuan, d) pengaruh regresi statistik yang dikontrol dengan tidak mengikut-sertakan mahasiswa yang memiliki skor ekstrim dalam sampel, dan e) pengaruh kehilangan peserta eksperimen yang dikontrol dengan menjaga agar tidak ada subjek penelitian yang mengundurkan diri selama penelitian berlangsung.

2. *Validitas eksternal*. Pengontrolan validitas eksternal meliputi ;

Validitas populasi, yakni pengontrolan terhadap subjek penelitian agar sampel dapat mewakili karakteristik populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi. Validitas populasi ini dikontrol dengan jalan ; a) mengambil sampel sesuai dengan karakteristik populasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil sampel berupa mahasiswa yang belum pernah mengikuti perkuliahan PUB, b) mengambil sampel secara acak dari populasi yang ada berdasarkan tingkat minat berwirausaha, dan c) mengadakan penentuan perlakuan bagi tiap kelompok (kelas perlakuan) sampel kelas secara acak.

Validitas ekologi, yakni pengontrolan yang berhubungan dengan generalisasi hasil eksperimen kepada kondisi/suasana lingkungan lain. Kondisi yang dimaksud yaitu persiapan, perlakuan, pelaksanaan perlakuan, variabel terikat, dan lain-lain. Validitas ekologi dikontrol dengan jalan ; a) tidak memberitahukan kepada mahasiswa bahwa mereka sedang dijadikan subjek penelitian, b) pelaksanaan eksperimen direncanakan dalam suasana kelas biasa sebagaimana kondisi sehari-hari tanpa mengubah lingkungan belajar atau hal-hal tertentu yang dapat menyebabkan reaksi yang berlebihan dari subjek, dan c) menggunakan dosen yang sehari-hari bertugas di jurusan subjek, sehingga mahasiswa tidak mengalami perubahan guru/instruktur mengajar dan mengetahui adanya penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan tiga jenis instrumen, yaitu : 1) Tes hasil belajar PUB, 2) Lembar pengamatan praktek PUB, dan 3) Angket untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa.

i. Tes hasil belajar PUB.

Instrumen ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa tentang konsep dasar PUB, organisasi personalia, perencanaan dapur, perencanaan menu, pembelian bahan makanan, sanitasi, higienis dan keselamatan kerja karyawan, penentuan harga penjualan, peralatan dapur dan penyajian. Sebelum digunakan instrumen ini terlebih dahulu diujicobakan.

ii. Lembaran pengamatan (observasi) praktek PUB.

Instrumen ini dimaksudkan untuk mengukur ketelitian mahasiswa, kreatif dan inovatif, kecermatan, ketepatan waktu, kedisiplinan, kerapian, kebersihan dalam menyelesaikan kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran pada mata kuliah PUB.

iii. Angket minat berwirausaha.

Minat berwirausaha diukur melalui angket berdasarkan skala Likert dengan mengacu pada skala interval dan setiap pernyataan yang disusun

dan ditentukan dengan empat option jawaban dimana setiap option jawaban diberi skor sebagai berikut:

Untuk pernyataan positif		Untuk pernyataan negatif	
Sangat Setuju	= 4	Sangat Setuju	= 1
Setuju	= 3	Setuju	= 2
Tidak Setuju	= 2	Tidak Setuju	= 3
Sangat Tidak Setuju	= 1	Sangat Tidak Setuju	= 4

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, serta sebelum diadakan pengujian-pengujian, data terlebih dahulu dideskripsikan. Dalam deskripsi data dilaporkan tentang mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Untuk uji persyaratan analisis dilakukan pengujian normalitas pada semua variabel penelitian dengan menggunakan uji statistik Liliefors pada taraf signifikan 5 %. Selain uji normalitas dilakukan juga uji homogenitas variabel dengan uji Barlett pada taraf signifikan 5 %. Homogen atau tidaknya ditentukan oleh besarnya nilai Barlett dengan kriteria bahwa data memiliki varians yang homogen jika perbandingan antara nilai probabilitas hitung menunjukkan nilai lebih besar dari taraf signifikan 5 %.

2. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis digunakan teknik Analisis Variansi (ANOVA) 2 x 2 dan dilanjutkan dengan uji Tuckey. Metode ini praktis digunakan untuk menentukan besar beda pengaruh untuk sampel yang sama. Untuk pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikan 5 %.

BAB V

HASIL PENELITIAN

Paparan tentang hasil penelitian terdiri dari deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil pengujian hipotesis.

A. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data penelitian berupa hasil belajar PUB yang diberikan kepada mahasiswa, skor tes akhir mata diklat PUB dapat diuraikan berdasarkan statistik deskriptif yang meliputi: distribusi frekuensi sampel, skor rata-rata hitung, simpangan baku, median serta modus.

Berikut ini diuraikan distribusi kelompok berdasarkan sampel dalam desain anava faktorial 2×2 .

1. Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Induktif.

Data tentang hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran induktif diperoleh berdasarkan skor tes akhir bahwa skor yang paling rendah adalah 62 dan skor yang tertinggi 90. Rata-rata skor adalah 76,18 Modus 86,000; Median 79,000; simpangan baku 7,638.

Berdasarkan skor data dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang
Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Induktif

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	62 - 66	2	7.143 %
2	67 - 71	3	10.714 %
3	72 - 76	5	17.857 %
4	77 - 81	8	28.571 %
5	82 - 86	6	21.429 %
6	87 - 91	4	14.286 %
Jumlah		28	100 %

Dari Tabel 3 di atas tampak bahwa 35,714% berada di atas rata-rata, 28,571% berada di sekitar rata-rata dan 35,714% berada di bawah rata-rata. Dari hasil distribusi frekuensi skor hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif.

2. Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Deduktif.

Data tentang hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif diperoleh berdasarkan skor tes akhir bahwa skor yang paling rendah adalah 58 dan skor yang tertinggi 80. Rata-rata skor adalah 73,07; Modus 73,000; Median 72,000; simpangan baku 5,254.

Berdasarkan skor data dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang
Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Deduktif

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	58 - 61	2	7.143 %
2	62 - 65	3	10.714 %
3	66 - 69	7	25.000 %
4	70 - 73	9	32.143 %
5	74 - 77	5	17.857 %
6	78 - 81	2	7.143 %
Jumlah		28	100 %

Dari Tabel 4 di atas tampak bahwa 25,000% berada di atas rata-rata, 32,143% berada di sekitar rata-rata dan 42,857% berada di bawah rata-rata. Dari hasil distribusi frekuensi skor hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran Deduktif.

3. Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa Minat Berwirausaha Tinggi.

Data tentang hasil belajar PUB kelompok mahasiswa minat berwirausaha tinggi diperoleh berdasarkan skor tes akhir bahwa skor yang paling rendah adalah 68 dan skor yang tertinggi 90. Rata-rata skor adalah 79,142; Modus 73,000; Median 79,500; simpangan baku 6,448.

Berdasarkan skor data dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB
Kelompok Mahasiswa Minat Berwirausaha Tinggi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	68 - 71	2	7.143 %
2	72 - 75	7	25.000 %
3	76 - 79	5	17.857 %
4	80 - 83	5	17.857 %
5	84 - 87	6	21.429 %
6	88 - 91	3	10.714 %
Jumlah		28	100 %

Dari Tabel 5 di atas tampak bahwa 50,000% berada di atas rata-rata, 17,857% berada di sekitar rata-rata dan 32,143% berada di bawah rata-rata. Dari hasil distribusi frekuensi skor hasil belajar PUB kelompok mahasiswa minat berwirausaha tinggi.

4. Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa Minat Berwirausaha Rendah.

Data tentang hasil belajar PUB kelompok mahasiswa minat berwirausaha rendah diperoleh berdasarkan skor tes akhir bahwa skor yang paling rendah adalah 58 dan skor yang tertinggi 80. Rata-rata skor adalah 70,10; Modus 72,000; Median 70,000; simpangan baku 5,351.

Berdasarkan skor data dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6.
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB
Kelompok Mahasiswa Minat Berwirausaha Rendah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	58 - 61	2	7.143 %
2	62 - 65	4	14.286 %
3	66 - 69	7	25.000 %
4	70 - 73	9	32.143 %
5	74 - 77	4	14.286 %
6	78 - 81	2	7.143 %
Jumlah		28	100 %

Dari Tabel 6 di atas tampak bahwa 21,429% berada di atas rata-rata, 32,143% berada di sekitar rata-rata dan 46,429% berada di bawah rata-rata. Dari hasil distribusi frekuensi skor hasil belajar PUB kelompok mahasiswa minat berwirausaha rendah.

5. Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Induktif dengan Minat Berwirausaha Tinggi.

Data tentang hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif dengan minat berwirausaha tinggi diperoleh berdasarkan skor tes akhir bahwa skor yang paling rendah adalah 78 dan skor yang tertinggi 90. Rata-rata skor adalah 84,42; Modus 85,000; Median 84,700; simpangan baku 3,502.

Berdasarkan skor data dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7.
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang
Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Induktif dengan
Minat Berwirausaha Tinggi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	78 - 80	2	14.286 %
2	81 - 83	3	21.429 %
3	84 - 86	5	35.714 %
4	87 - 89	3	21.429 %
5	90 - 92	1	7.143 %
Jumlah		14	100 %

Dari Tabel 7 di atas tampak bahwa 28,571% berada di atas rata-rata, 35,714% berada di sekitar rata-rata dan 35,714% berada di bawah rata-rata. Dari hasil distribusi frekuensi skor hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif dengan minat berwirausaha tinggi..

6. Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Deduktif dengan Minat Berwirausaha Tinggi.

Data tentang hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif dengan minat berwirausaha tinggi diperoleh berdasarkan skor tes akhir bahwa skor yang paling rendah adalah 68 dan skor yang tertinggi 80. Rata-rata skor adalah 73,85; Modus 72,214; Median 73,000; simpangan baku 3,474.

Berdasarkan skor data dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8.
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang
Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Deduktif dengan
Minat Berwirausaha Tinggi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	68 - 70	2	14.286 %
2	71 - 73	6	42.857 %
3	74 - 76	3	21.429 %
4	77 - 79	2	14.286 %
5	80 - 82	1	7.143 %
Jumlah		14	100 %

Dari Tabel 8 di atas tampak bahwa 21,429% berada di atas rata-rata, 21,429% berada di sekitar rata-rata dan 57,143% berada di bawah rata-rata. Dari hasil distribusi frekuensi skor hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif dengan minat berwirausaha tinggi.

7. Hasil Belajar PUB Kelompok mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Induktif dengan Minat Berwirausaha Rendah.

Data tentang hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran induktif dengan minat berwirausaha rendah diperoleh berdasarkan skor tes akhir bahwa skor yang paling rendah adalah 58 dan skor yang tertinggi 76. Rata-rata skor adalah 66,92; Modus 67,500; Median 67,100; simpangan baku 4,669.

Berdasarkan skor data dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9.
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang
Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Induktif dengan
Minat Berwirausaha Rendah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	58 - 61	2	14.286 %
2	62 - 65	3	21.429 %
3	66 - 69	5	35.714 %
4	70 - 73	3	21.429 %
5	74 - 77	1	7.143 %
Jumlah		14	100 %

Dari Tabel 9 di atas tampak bahwa 28,571% berada di atas rata-rata, 35,714% berada di sekitar rata-rata dan 35,714% berada di bawah rata-rata. Dari hasil distribusi frekuensi skor hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif dengan minat berwirausaha rendah.

8. Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Deduktif dengan Minat Berwirausaha Rendah.

Data tentang hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif dengan minat berwirausaha rendah diperoleh berdasarkan skor tes akhir bahwa skor yang paling rendah adalah 62 dan yang tertinggi 80. Rata-rata skor adalah 72,285; Modus 71,786; Median 72,167; simpangan baku 4,487.

Berdasarkan skor data dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10.
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PUB Kelompok Mahasiswa yang
Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Deduktif dengan
Minat Berwirausaha Rendah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	62 - 65	1	7.143 %
2	66 - 69	2	14.286 %
3	70 - 73	6	42.857 %
4	74 - 77	3	21.429 %
5	78 - 81	2	14.286 %
Jumlah		14	100 %

Dari Tabel 10 di atas tampak bahwa 35,714% berada di atas rata-rata, 42,857% berada di sekitar rata-rata dan 21,429% berada di bawah rata-rata. Dari hasil distribusi frekuensi skor hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif dengan minat berwirausaha rendah.

B. PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

Sebelum analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan untuk pemeriksaan awal mengenai asumsi-asumsi agar pengujian dan analisis variansi dapat dilakukan. Uji persyaratan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians.

1. Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors terhadap mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif dan pembelajaran deduktif untuk minat berwirausaha tinggi dan minat berwirausaha rendah. Ringkasan hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11.
Hasil Pengujian Normalitas Data Dengan Uji Liliefors

Kelompok	N	L_o	L_{Tabel}	Kesimpulan
Hasil Belajar PUB Kelompok mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Induktif	28	0,102	0,227	Normal
Hasil Belajar PUB Kelompok mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Deduktif	28	0,135	0,227	Normal
Hasil Belajar PUB Kelompok mahasiswa Minat Berwirausaha Tinggi	28	0,125	0,227	Normal
Hasil Belajar PUB Kelompok mahasiswa Minat Berwirausaha Rendah	28	0,080	0,227	Normal
Hasil Belajar PUB Kelompok mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Induktif dengan Minat Berwirausaha Tinggi	14	0,159	0,227	Normal
Hasil Belajar PUB Kelompok mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Induktif dengan Minat Berwirausaha Rendah	14	0,103	0,227	Normal
Hasil Belajar PUB Kelompok mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Deduktif dengan Minat Berwirausaha Tinggi	14	0,155	0,227	Normal
Hasil Belajar PUB Kelompok mahasiswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Deduktif dengan Minat Berwirausaha Rendah	14	0,170	0,227	Normal

Keterangan:

N : Jumlah Sampel

L_o : Harga L hitung

L_{Tabel} : Harga L tabel harga kritis dalam uji Liliefors pada derajat kebebasan 0,05.

Ternyata bahwa nilai $L_{hitung} < L_{Tabel}$ untuk semua kelompok dalam uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah varians (ragam) dari data yang dibandingkan sama atau tidak. Salah satu syarat untuk membandingkan dua kelompok data atau lebih, variansnya relatif harus sama. Uji homogenitas yang dilakukan yaitu membandingkan varians data hasil belajar PUB antara perlakuan dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Induktif dan Pendekatan Pembelajaran Deduktif dari mahasiswa Tata Boga FT Unimed. Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji F untuk kelompok utama dan uji Bartlet untuk keseluruhan kelompok perlakuan. Hasil uji homogenitas untuk pendekatan pembelajaran induktif dan pendekatan pembelajaran deduktif diperoleh harga data seperti tertera pada tabel 12.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas Varians

Kelompok	Varians	dk	F _{hitung}	F _{tabel}	α	Kesimpulan
Induktif	6,448	26	1,205	4,22	0,05	Homogen
Deduktif	5,351	26				

Hasil uji homogenitas antara perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran induktif dan pembelajaran deduktif diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,205, sedangkan nilai F_{tabel} dengan $dk = (n_1-1), (n_2-1)$ pada taraf alpha 5 % yaitu sebesar 4,22. Kriteria pengujian yaitu bila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi tertentu maka H_0 diterima. Berdasarkan tabel 16 diperoleh nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} yaitu $F_{hitung} 1,205 < F_{tabel} 4,22$, hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) diterima. Hasil ini kemudian disimpulkan, bahwa data hasil belajar mahasiswa yang memperoleh perlakuan dengan pendekatan pembelajaran induktif dan pendekatan pembelajaran deduktif

mempunyai varians (ragam) yang sama (homogen), perhitungan terdapat pada lampiran .

Selanjutnya dilakukan perhitungan homogenitas data Minat Berwirausaha diperoleh seperti tertera pada tabel 13.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas Varians Berwirausaha Tinggi dan Berwirausaha Rendah

Kelompok	Varians	dk	F hitung	F tabel	A	Kesimpulan
MBT	7,244	26	1,381	4,22	0,05	Homogen
MBR	5,245	26				

Hasil uji homogenitas data antara Minat Berwirausaha Tinggi dan Minat Berwirausaha Rendah diperoleh nilai F_{hitung} 1,381, sedangkan nilai F_{tabel} dengan $dk = (n_1-1), (n_2-1)$ pada taraf alpha 5 % yaitu sebesar 4,22. Kriteria pengujian yaitu bila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi tertentu maka H_0 diterima. Berdasarkan tabel 17 diperoleh nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} yaitu F_{hitung} 1,381 < F_{tabel} 4,22, hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) diterima. Hasil ini kemudian disimpulkan, bahwa data hasil belajar mahasiswa yang mempunyai Minat Berwirausaha Tinggi dan Minat Berwirausaha Rendah mempunyai varians (ragam) yang sama (homogen), perhitungan terdapat pada lampiran

Setelah dilakukan uji homogenitas untuk pendekatan pembelajaran dan minat berwirausaha, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk perlakuan dengan penggunaan Pendekatan Pembelajaran Induktif dan Pendekatan Pembelajaran Deduktif masing-masing Minat Berwirausaha.

Dari data skor penelitian untuk analisis didapat harga-harga seperti pada Tabel 14 di bawah ini:

Tabel 14.
Tabel Nilai Varians

	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄
N	14	14	14	14
X	84,571	72,357	66,929	73,714
Sidev	3,502	4,487	4,669	3,474
Var.	12,264	20,132	21,802	12,066

Maka dari data di atas, didapat:

1. Tabel Uji Bartlet

Tabel 15.
Tabel Uji Bartlet

Sampel	dk = (n - 1)	S _i ²	Log S _i ²	(dk) Log S _i ²
P ₁	13	12,264	1,089	14,152
P ₂	13	20,132	1,304	16,950
P ₃	13	12,066	1,082	14,060
P ₄	13	21,802	1,339	17,401
Jlh = 4	52			62,563

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

Dari hasil data tes hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dari tes PUB kemudian dihitung total skor dan rata-rata skor tiap sel menurut Tabel anava yang selanjutnya berfungsi sebagai penolong untuk anava seperti ditunjukkan pada Tabel 20 berikut ini.

Tabel 16.
Rangkuman Hasil Data Penelitian

Minat Berwirausaha	Statistik	Kelompok Perlakuan		Jumlah
		P1	P2	
T I N G G I	N	14	14	28
	ΣX	1182	1034	2216
	ΣX^2	100638	76816	177454
	\bar{X}	84.42	73.85	79.142
R E N D A H	N	14	14	28
	ΣX	951	1012	1963
	ΣX^2	64510	73323	137833
	\bar{X}	67.92	72.285	70,101
Jumlah	N	28	28	56
	ΣX	2133	2046	4179
	ΣX^2	165148	150139	315287
	\bar{X}	76,18	73.035	74.625

Berdasarkan perhitungan dari Tabel 16 di atas, maka dihitung anava faktorial 2 x 2 dan diperoleh ringkasan data Anava factorial 2 x 2 yang digunakan untuk menguji hipotesis pada Tabel 17 berikut ini:

UNIVERSITY

Tabel 17.
Ringkasan Hasil Perhitungan ANAVA Faktorial 2 x 2

Sumber Variansi	JK	Db	RK	F _{hitung}	F _{tabel}
Antar Baris	1143,01	1	1143,01	43,43	4,03
Antar Kolom	624,50	1	624,50	23,70	4,03
Interaksi (b x k)	290,6	1	290,6	11,02	4,03
Dalam	1371,10	52	26,27	--	--
Total Direduksi	3138,7	56	--	--	--

Hipotesis pertama berbentuk:

$$H_0 : \mu_{A1} = \mu_{A2}$$

$$H_a : \mu_{A1} \neq \mu_{A2}$$

Dengan kalimat yang berbunyi:

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar PUB mahasiswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran induktif dan mahasiswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran deduktif.

H_a : Ada perbedaan hasil belajar PUB mahasiswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran induktif dan mahasiswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran deduktif.

Berdasarkan Tabel 17 di atas, maka untuk pengaruh kolom diperoleh berdasarkan F hitung 23,70 sedangkan pengujian untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (1,52) = 4,03$, sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_h = 23,70 > 4,03$. Akhirnya dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menolak H_0 dan menerima H_a dalam taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar PUB mahasiswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran induktif dan mahasiswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran deduktif teruji kebenarannya..

Hipotesis kedua berbentuk:

$$H_0 : \mu_{B1} = \mu_{B2}$$

$$H_a : \mu_{B1} \neq \mu_{B2}$$

Dengan kalimat yang berbunyi:

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar PUB mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi dengan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha rendah.

H_a : Ada perbedaan hasil belajar PUB mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi dengan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha rendah.

Berdasarkan Tabel 17 di atas, maka untuk pengaruh baris diperoleh bahwa F hitung 43,43 sedangkan pengujian untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (1,52) = 4,03$ sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_h = 43,43 > 4,03$. Akhirnya dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menolak H_0 dan menerima H_a dalam taraf signifikan 5 %. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar PUB mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi dengan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha rendah teruji kebenarannya.

Hipotesis ketiga berbentuk:

$$H_0 : A.B = 0$$

$$H_a : A.B \neq 0$$

Dengan kalimat yang berbunyi:

H_0 : Tidak ada interaksi secara signifikan antara pendekatan pembelajaran dan minat berwirausaha terhadap hasil belajar PUB.

H_a : Ada interaksi secara signifikan antara pendekatan pembelajaran dan minat berwirausaha terhadap hasil belajar PUB.

Berdasarkan Tabel 17 di atas, maka pengaruh interaksi diperoleh F hitung 11,02 sedangkan pengujian untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (1,52) = 4,03$ sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_h = 11,02 > 4,03$. Akhirnya dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menolak H_0 dan menerima H_a dalam taraf signifikan 5 %. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan ada interaksi secara signifikan

antara pendekatan pembelajaran dan minat berwirausaha terhadap hasil belajar PUB teruji kebenarannya. Adapun interaksi antara pendekatan pembelajaran induktif dan pendekatan pembelajaran deduktif dengan minat berwirausaha mempengaruhi hasil belajar PUB.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran induktif dan pendekatan pembelajaran deduktif memberikan hasil berbeda, dalam hal ini skor rata-rata hasil belajar PUB dengan menggunakan pendekatan pembelajaran induktif = 76,18 berbeda dengan skor rata-rata hasil belajar PUB menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif yaitu 73,07.
2. Minat berwirausaha tinggi dan minat berwirausaha rendah memberikan hasil belajar berbeda, dalam hal ini skor rata-rata hasil belajar PUB pada kelompok mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha tinggi = 79,14 berbeda dengan skor rata-rata hasil belajar PUB pada kelompok mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha rendah yaitu 70,10.
3. Ternyata pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran induktif dan pendekatan pembelajaran deduktif menyebabkan hasil belajar PUB mahasiswa berbeda signifikan.

Adanya interaksi antara kedua variabel di atas, perlu dilihat pengaruh skor rata-rata sampel yang telah memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih baik, sehingga perlu uji lanjutan dengan menggunakan uji Tuckey. Pengujian lanjutan dengan uji Tuckey didasarkan pada sel setiap sampel anava memiliki ukuran sampel yang sama pula. Berikut ini diberikan hasil anava dengan faktorial 2×2 (hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8) yaitu:

Tabel 18.
Ringkasan Hasil Uji Lanjutan dengan Uji Tuckey

Kelompok mahasiswa yang Dibandingkan	Q hitung	Q tabel	
		$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Ind T dengan Ded T	7,66**	3,74	4,60
Ind T dengan Ded R	11,96**	3,74	4,60
Ind T dengan Ind R	8,79**	3,74	4,60
Ded T dengan Ded R	4,29**	3,74	4,60
Ded T dengan Ind R	1,13*	3,74	4,60
Ind R dengan Ded R	3,17*	3,74	4,60

** sangat signifikan

* tidak signifikan

Keterangan:

Ind T = Kelompok mahasiswa dengan Pendekatan Pembelajaran Induktif yang memiliki Minat Berwirausaha Tinggi.

Ind R = Kelompok mahasiswa dengan Pendekatan Pembelajaran Induktif yang memiliki Minat Berwirausaha Rendah.

Ded T = Kelompok mahasiswa dengan Pendekatan Pembelajaran Deduktif yang memiliki Minat Berwirausaha Tinggi.

Ded R = Kelompok mahasiswa dengan Pendekatan Pembelajaran Deduktif yang memiliki Minat Berwirausaha Rendah.

Dengan memperhatikan perbandingan nilai kritis untuk beda rata-rata Ind T dengan Ded T didapat $Q_{hitung} = 7,661$ dengan nilai $Q_{tabel (5\%)} = 3,74$ ternyata $Q_{hitung} > Q_{Tabel}$ sehingga dapat dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha tinggi yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran induktif dan pendekatan pembelajaran deduktif. Dalam hal ini perbedaan hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha tinggi yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif yang mempunyai rata-rata 79,142 dan hasil belajar PUB yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif yang mempunyai rata-rata 73,07.

Kemudian nilai kritis untuk beda rata-rata Ind T dengan Ded R didapat $Q_{hitung} = 11,96$ dengan nilai $Q_{tabel (5\%)} = 3,74$ ternyata $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif untuk minat berwirausaha tinggi dengan kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif untuk minat berwirausaha rendah. Dalam hal ini perbedaan hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif untuk minat berwirausaha tinggi mempunyai rata-rata 79,142 dan untuk kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif untuk minat berwirausaha rendah mempunyai rata-rata sebesar 72,285.

Kemudian nilai kritis untuk beda rata-rata Ind T dengan Ind R didapat $Q_{hitung} = 8,79$ dengan nilai $Q_{tabel (5\%)} = 3,74$ ternyata $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif dengan minat berwirausaha tinggi dan minat berwirausaha rendah. Dalam hal ini perbedaan hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif untuk minat berwirausaha tinggi mempunyai rata-rata 79,142 dan untuk minat berwirausaha rendah mempunyai rata-rata sebesar 72,285

Selanjutnya nilai kritis untuk beda rata-rata Ded T dengan Ded R didapat $Q_{hitung} = 4,29$ dengan nilai $Q_{tabel (5\%)} = 3,74$ ternyata $Q_{hitung} < Q_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif dengan minat berwirausaha tinggi dan minat berwirausaha rendah. Dalam hal ini perbedaan hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif untuk minat berwirausaha tinggi mempunyai rata-rata 73,85 dan untuk minat berwirausaha rendah mempunyai rata-rata 67,92.

Selanjutnya nilai kritis untuk beda rata-rata Ded T dengan Ind R didapat $Q_{hitung} = 1,13$ dengan nilai $Q_{tabel (5\%)} = 3,74$ ternyata $Q_{hitung} < Q_{tabel}$ sehingga

dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif untuk minat berwirausaha tinggi dan kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif untuk minat berwirausaha rendah. Dalam hal ini perbedaan hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif untuk minat berwirausaha tinggi mempunyai rata-rata 73,85 dan hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif untuk minat berwirausaha rendah mempunyai rata-rata 67,92.

Selanjutnya nilai kritis untuk beda rata-rata $I_{nd} R$ dengan $D_{ed} R$ didapat $Q_{hitung} = 3,17$ dengan nilai $Q_{tabel (5\%)} = 3,74$ ternyata $Q_{hitung} < Q_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif untuk minat berwirausaha rendah dan kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif untuk minat berwirausaha rendah. Dalam hal ini perbedaan hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif untuk minat berwirausaha rendah mempunyai rata-rata 67,92 dan hasil belajar PUB kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif untuk minat berwirausaha rendah mempunyai rata-rata 72,285.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, terlihat bahwa ada perbedaan pengaruh yang berarti antara pendekatan pembelajaran induktif dengan pendekatan pembelajaran deduktif terhadap hasil belajar PUB Mahasiswa Tata Boga FT Unimed. Secara keseluruhan kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran induktif mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran deduktif.

Pada penerapan pendekatan pembelajaran induktif, mahasiswa tidak diberikan teori, konsep atau prinsip terlebih dahulu, melainkan mereka dibimbing

untuk mengamati fakta, kasus, gejala, atau contoh-contoh yang mencerminkan suatu konsep atau prinsip. Pendekatan ini membawa mahasiswa untuk berfikir empiris artinya mereka diajak bekerja dengan kondisi lebih komplis. Dengan demikian kelompok mahasiswa tersebut dapat dengan mudah menguasai materi yang disajikan dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran deduktif. Hasil penelitian ini menguatkan penemuan Yusri (1992) dan Ruslianto (2004) yang menyatakan pendekatan pembelajaran Induktif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Pada pendekatan pembelajaran deduktif mahasiswa diarahkan untuk berfikir rasional artinya mereka menggunakan pengetahuan tentang konsep/prinsip yang diperoleh sebelumnya dalam menyelesaikan pekerjaan pada mata diklat PUB. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan untuk lebih banyak belajar teori, menerapkan teori melalui latihan terbimbing dan selanjutnya membuat contoh-contoh lembar kerja yang sesuai dengan materi PUB.

Disamping itu pendekatan pembelajaran induktif menuntun mahasiswa untuk lebih tertarik melakukan praktek, hal ini ditambah lagi dengan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari dimana hasil praktek PUB banyak dilihat sebagai barang dagangan dari bentuk yang sederhana sampai kepada yang lebih besar. Pengalaman ini akan semakin memotivasi mahasiswa untuk dapat menguasai job sheet praktek yang dituntut pada proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian hasil belajar mahasiswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran induktif sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar PUB.

Hasil pengujian hipotesis kedua teruji kebenarannya, sehingga dapat dinyatakan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi memberi pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar PUB dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha rendah. Minat berwirausaha merupakan keinginan, dan rasa senang mahasiswa serta adanya rasa keberanian dari mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang orientasinya kepada keuntungan. Sebagai mahasiswa Tata Boga pada dasarnya orientasi mahasiswa memasuki pendidikan kejuruan adalah untuk menciptakan lapangan kerja sendiri melalui keterampilan kejuruan yang mereka miliki. Dalam hal ini mahasiswa Tata Boga

yang berminat memasuki program keahlian ini, dapat dimungkinkan oleh karena pengaruh lingkungan, kehidupan sehari-hari dari mereka dimana banyak jenis-jenis PUB yang dibutuhkan dan hampir setiap rumah tangga harus memiliki sedikitnya satu atau dua hasil karya Tata Boga, misalnya ; membuat jenis-jenis kue, menata meja, membuat jenis-jenis minuman, dan lain sebagainya. Hasil-hasil karya ini mereka rasakan tidak sulit untuk membuatnya disamping tidak terlalu mahal. Dengan demikian mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi akan lebih mudah menyelesaikan job sheet- job sheet yang di tuntut pada mata diklat PUB.

Sebaliknya bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha rendah mata kuliah PUB terasa kurang menarik. Dalam hal ini mereka menganggap bahwa mata kuliah ini sama saja dengan mata diklat praktek pada program keahlian Tata Boga. Hal ini menyebabkan mereka akan lebih sukar untuk dapat dapat mengerjakan job sheet-job sheet yang dituntut pada mata kuliah ini. Walaupun demikian apabila penyajian materi pembelajaran jika dibuat lebih menarik mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha rendah tentunya juga akan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, terbukti adanya interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan minat berwirausaha terhadap hasil belajar PUB. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran induktif akan memberikan pengaruh dan hasil yang lebih baik, bila digunakan kepada kelompok mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha tinggi, dibandingkan bila digunakan kepada kelompok mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha rendah. Perolehan skor hasil belajar mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha tinggi, lebih tinggi dari kelompok mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha rendah. Hal ini dapat diperoleh karena mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha tinggi terlebih dahulu telah memiliki keinginan dan kesenangan untuk memperoleh keuntungan dari hasil praktek mereka. Disamping itu berdasarkan fakta-fakta empiris yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari mendorong mereka untuk lebih cepat memperoleh keuntungan.

Dalam pendekatan pembelajaran induktif dan deduktif kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan tiga tahapan yaitu uraian, contoh dan latihan. Tahapan dalam pendekatan pembelajaran ini merupakan tahapan kegiatan yang memerlukan kemandirian, kreativitas, keberanian, kedisiplinan dan efektivitas penggunaan waktu serta kemampuan berfikir abstrak yang tinggi. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu mengolah informasi yang diperoleh diluar jam pelajaran dan di proses selanjutnya diaplikasikan dalam setiap pembuatan job sheet.

Untuk kelompok mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi, pada umumnya memiliki kecendrungan melakukan kegiatan praktek di luar jam sekolah, dalam arti mengupayakan untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang sulit diselesaikan di kampus. Pengalaman ini tentunya menyebabkan adanya kecendrungan kelompok mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha tinggi memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar PUB, dibandingkan kelompok mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha rendah.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan secermat mungkin dengan melakukan pengendalian terhadap variabel yang diperkirakan dapat mempengaruhi hasil penelitian, namun demikian penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ada.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana yang dikaji adalah variabel yang sangat terbatas yang ditetapkan secara apriori. Analisis dalam hasil penelitian ini menggunakan angka dan presentase, untuk melihat kaitan pengaruh antara variabel yang telah ditetapkan, sedangkan variabel-variabel lain yang turut berpengaruh terhadap hasil belajar sebagai variabel terikat diabaikan. Banyak faktor yang mempengaruhi perolehan hasil belajar PUB. Dalam penelitian ini hanya diungkap dua variabel, yaitu pendekatan pembelajaran sebagai variabel bebas dan minat berwirausaha sebagai variabel bebas yang lain (variabel moderator). Oleh karena itu perlu dilihat faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi hasil belajar PUB mahasiswa Tata Boga FT Unimed. Jangka

waktu yang relatif pendek untuk pelaksanaan eksperimen memang sangat bermanfaat mengontrol validitas internal dari penelitian, tetapi hasil belajar yang sesungguhnya belum dapat diukur dalam waktu yang sesingkat itu dengan pemberian tes yang hanya satu kali saja. Untuk itu diperlukan waktu yang lebih panjang dari pada apa yang sudah dilakukan dalam penelitian ini.

Selama pelaksanaan penelitian, mungkin saja di luar kelas di antara mahasiswa pada kelas yang berbeda, terjalin komunikasi dan saling tukar-menukar informasi, termasuk menceritakan pengalaman belajarnya masing-masing. Hal ini tentu saja sulit dihindari, dengan demikian hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Walaupun pengambilan sampel telah dilakukan secara acak, namun dengan jumlah sampel yang relatif sedikit maka mungkin terdapat peluang terjadinya ketimpangan yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Walaupun telah diusahakan agar sampel tidak mengetahui adanya penelitian dan tidak dipisahkan dari kelas yang telah ada.

1. Mengingat perlunya pendekatan pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar PUB, sehingga dapat dipilih pendekatan. Pembelajaran induktif dan pendekatan pembelajaran deduktif dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan awal mahasiswa, dan kondisi mahasiswa.
2. Kepada pengambil kebijakan di bidang pendidikan atau instansi yang terkait dalam bidang pelatihan, hendaknya mengadakan pendekatan pembelajaran induktif dan deduktif. Sebab penggunaan kedua pendekatan pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
3. Mengingat besarnya pengaruh dari pendekatan pembelajaran induktif dan deduktif dengan minat berwirausaha, maka sejak awal tahun ajaran baru untuk mahasiswa baru pada bidang keahlian Tata Boga, perlu diadakan orientasi kewirausahaan dan pasar murah PUB, untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.
4. Mengingat penelitian ini masih dalam lingkup kecil, sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut pada skala yang lebih besar dengan objek penelitian dan variabel yang lain. Karena penelitian ini dilakukan Program Studi Tata Busana FT Unimed maka perlu para peneliti lain melakukan penelitian dengan variabel yang sama di SMK lain dengan kondisi yang berbeda dengan memperhatikan keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Supriono., (1985). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi., (1986). *Prosedur penelitian*. Jakarta : Bina Aksara.
- Bloom, Benyamin. S., (1971). *Taxonomy of Educational Objectives. The Classification of Educational Class Goals. Hand Book I Cognitive Domain*. New York : David Mckay Company Inc.
- Budiono.,(2001).*Membuat Konsep Life Skill*.Media Indonesia 24 September 2001.
- Crow and Crow., (1973). *General Psychology*. New York:Little Fild Adam & Co.
- Dahar, Ratna, Willis., (1989). *Teori Belajar*. Jakarta : P2LPTK, Ditjen Dikti Depdikbud.
- Degeng, Sudana, Nyoman. I., (1989). *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable Departemen P dan K. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*. Jakarta : proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Gagne. R. dan Briggs., (1979). *Principle of Intructional*. New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Gagne, Robert,M., (1989). *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. Terjemahan Munandir. Jakarta : PAU-UT, Ditjen, Dikti Depdikbud.
- Hamalik, Oemar., (1990). *Pendidikan Tenaga Kerja nasional, Kejuruan, Kewiraswastaan dan Management*. Bandung : Cipta Aditya Bakti.
- Harian Sinar Indonesia Baru, 18 Maret 2005, hal 15. *Pendidikan Nasional Semakin Merosot*.
- Herawaty, L, L., (2004). Hubungan antara Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pengelolaan Usaha Boga dengan Minat Berwiraswasta Boga Mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Tata Boga FT-UNIMED. *Tesis*. Program Pascasarjana UNIMED.
- Kartajaya, Hermawan., (2001). *Markating Plus 2000. Siasat Memenangkan Persaingan Global*. Jakarta : Gramedia.
- Kemp, Jerrold, E., (1985). *The Instructional Design Process*. New York. Harper & Row Publishers.

- Lott, Gerald, W., (1983). *The Effect of Inquiry Teaching and Advance Organizers Lyon Student Outcomes In Science Education*. Journal of Research In Science Teaching 20.(5). 437 – 451.
- Mustaqim, H., (2001). *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo.
- Mustopa., (1996). *Teknik Wiraswasta dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Natawijaya, Rochman., (1986). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.
- Nugroho, Elita., (1982). *Aspek-aspek Afektif dalam Karakteristik mahasiswa*. Jakarta : Pusat Penelitian Universitas Atmajaya.
- Orlich, Donald. C. Et.AL., (1985). *Teaching Strategies : A Guide to Better Instruction*. Letington : D.C. Heath and Company.
- Pakpahan, J., (1995). Konsep dan Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia. *Seminar tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Melalui Program Link and Match*. Medan.
- Salim, Peter dan Yenni, Salim., (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press.
- Sardiman., (1992). *Interaksi dan Motivasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Kreasi.
- Slamet. P,H., (1994). Antisipasi terhadap Lulusan FPTK IKIP Jakarta. *Makalah*. Jakarta : FPTK IKIP Jakarta.
- Soemanto, Wasty., (1982). *Alternatif Pendidikan Wiraswasta Menuju Tinggal Landas Pembangunan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sudjana, N, (1991). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru.
- Suparman, Atwi., (1989). *Strategi Instruksional yang Efektif dan Efisien*. Parameter Tahun VIII. No. 90.
- Suryabrata, S., (1984). *Dasar-dasar Kependidikan*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Winkel, W.S., (1989). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.
- Yusri., (1992). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Rangkaian Listrik Bagi Mahasiswa dengan kemampuan Matematika

yang Berbeda Suatu Eksperimen di FPTK IKIP Medan. *Tesis*.
Program Pascasarjana IKIP Jakarta.



THE
Character Building
UNIVERSITY



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)

Jl. Wiliem Iskandar Psr. V Kotak Pos No.1589 – Medan 20221
Telp. (061) 6613365, 6613276, 6618758 Fax.(061) 6614002 - 6613319

SURAT PERINTAH MULAI KERJA (SPMK)

Nomor : 0305/J39.10.3/KU/2006
Tanggal : 14 September 2006

Pada hari ini, Kamis Tanggal Empat belas bulan September Tahun Dua ribu enam, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **Drs. Evendi Ritonga, M.Pd.** : Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNIMED : 00040/J39/KEP/2006, tanggal 9 Januari 2006 dalam hal ini Pejabat Pembuat Komitmen/Kuasa Penanggungjawab Administrasi Umum UNIMED (Kegiatan 5584) bertindak untuk dan atas nama Rektor untuk selanjutnya dalam SPMK ini disebut sebagai : **PIHAK PERTAMA.**
2. **Prof. Dr. H. Abdul Muin Sibuea, M.Pd.** : Ketua Lembaga Penelitian UNIMED, Berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen/Kuasa Administrasi Umum UNIMED (Kegiatan 5584) No.213/J39.10/KU/2006, tanggal 14 September 2006 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Pengembangan Karya Ilmiah/Seminar/Iptek dan Seni. Untuk selanjutnya dalam SPMK ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA.**

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Kerja dengan ketentuan sebagai berikut :

PASAL 1 JENIS PEKERJAAN

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan/koordinasi pelaksanaan 4 (empat) kegiatan Pelaksanaan Penelitian berjudul :
1. Penelitian Pendidikan, Keolahragaan dan Kesehatan serta Seminar Hasil Penelitian, 2. Penelitian Ilmu Humaniora (Sosial, Ekonomi dan Bahasa/Seni) serta Seminar Hasil Penelitian, 3. Penelitian Sains, Teknologi dan Rekayasa serta Seminar Hasil Penelitian, 4. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Peningkatan Kualitas Pengajaran (PPKP) serta Seminar Hasil Penelitian.

PASAL 2 NILAI PEKERJAAN

PIHAK PERTAMA memberi dana Pelaksanaan untuk 4 (empat) Kegiatan Penelitian tersebut sebesar Rp.94.000.000.- (Sembilan puluh empat juta rupiah), termasuk pajak-pajak yang dibebankan kepada Dana DIPA Administrasi Umum (Kegiatan 5584) TA. 2006, dan pembayarannya secara bertahap sebagai berikut :

PASAL 3 CARA PEMBAYARAN

1. Tahap I (Pertama) sebesar 70% yaitu Rp.65.800.000.- (Enam puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah), dibayar sewaktu Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Tahap II (Kedua) sebesar 30% yaitu Rp.28.200.000.- (Dua puluh delapan juta dua ratus ribu rupiah), dibayar setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Hasil Kegiatan 100% kepada PIHAK PERTAMA.
3. PIHAK PERTAMA mentransfer dana kegiatan pelaksanaan kepada Pihak Kedua melalui Bank BNI Cabang Pembantu Aksara Medan Nomor Rekening AC 102025747.

PASAL 4

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN

PIHAK KEDUA wajib menyelesaikan Pelaksanaan Kegiatan dimaksud dalam pasal 1 SPMK ini selama 245 (Dua ratus empat puluh lima) hari kelender mulai tanggal 1 April 2006 dan selambat-lambatnya tanggal 1 Desember 2006.

PASAL 4 LAPORAN

1. PIHAK KEDUA menyampaikan 4(empat) Laporan akhir Kegiatan Penelitian Pelaksanaan Penelitian kepada PIHAK PERTAMA sebanyak 12 (dua belas) eksemplar yang akan didistribusikan kepada:
 - 1) PIHAK PERTAMA sebanyak 3 (tiga) laporan, masing-masing 1 (satu) asli dan 2 (dua) copy.
 - 2) Lembaga Penelitian sebanyak 4 (empat) laporan, masing-masing 1 (satu) eksemplar beserta artikel dan berkas lain yang diminta oleh LP UNIMED.
 - 3) Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) Medan sebanyak 1(satu) eksemplar.
 - 4) Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP3M) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI sebanyak 4 (empat) laporan, masing-masing 2(dua) eksemplar.
2. Sistematika Laporan Akhir Kegiatan Pelaksanaan Penelitian harus memenuhi ketentuan seperti yang ditetapkan dalam buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Edisi VI Tahun 2002 yang dikeluarkan oleh DP3M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI.
3. Bersamaan dengan Laporan Akhir Pelaksanaan, PIHAK KEDUA juga menyampaikan Ringkasan Hasil Kegiatan dan artikel ilmiah.
4. Bukti pengeluaran menjadi arsip pada PIHAK KEDUA.

PASAL 5 SANKSI

Apabila PIHAK KEDUA dalam melaksanakan kegiatan seperti tercantum pada pasal 1, mengalami keterlambatan dalam penyelesaian laporan hasil kegiatan, maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi :

1. Denda sebesar 1 %/00 perhari dengan maksimum denda sebesar 5 % dari nilai Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
2. Tidak akan diikutsertakan dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya.
3. PIHAK KEDUA akan dikenakan sanksi administrasi oleh Kuasa Pengguna Anggaran UNIMED.

PASAL 6

Surat Perintah Mulai Kerja ini dibuat rangkap 6 (enam) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 2 (dua) lembar pada : Administrasi Umum UNIMED
- 1 (satu) lembar pada : Penanggungjawab Kegiatan
- 3 (tiga) lembar pada : Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) Medan.

Pihak Kedua :
Ketua Pelaksana,



Prof. Dr. H. Abdul Muin Sibuea, M.Pd.
NIP 130 935 473

Pihak Pertama :
Pejabat Pembuat Komitmen/
Kuasa Penanggungjawab Kegiatan (5584)



Drs Evendi Ritonga, M.Pd.
NIP 131 272 205



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)
LEMBAGA PENELITIAN
(RESEARCH INSTITUTE)

Willem Iskandar, Pasar V Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221, Telp. (061) 6636757 - 6613365, Psw. 228 Fax. (061) 6614002, 6613319
E-mail: lpunimed@indo.net.id

Nomor : 055/J.39.7/PL/2006
Lamp. : -
Hal : Penelitian Dana Rutin 2006

03 Juli 2006

Kej.ada : Yth, Sdr. 1. Dekan FRS 3. Dekan FT 5. Dekan FIK
2. Dekan FIS 4. Dekan FMIPA 6. Dekan FE

masing-masing di lingkungan Unimed

Dengan hormat bersama ini, kami sampaikan kepada Saudara Usulan Penelitian Dana Rutin Yang dapat diterima/dilaksanakan TA. 2006 sbb :

No.	Nama/Peneliti	Fakultas
I.	Bidang Pendidikan, Keolahragaan dan Kesehatan	
1.	Drs. Baharuddin ST, M.Pd	FT
2.	Ahmad Sahat Perdamean, S.Pd	FBS
3.	Drs. Ajat Sudrajat, M.Si	MIPA
4.	Drs. Azar Kasim Nst, M.Hum	FBS
5.	Drs. Zulfan Heri, M.Pd	FIK
6.	Doris Apriani Ritonga, S.Pd	FIK
II	Bidang Penelitian Humaniora (Sosial, Ekonomi & Bahasa dan Seni)	
1.	Ir. Meuthia Fadilla, M.Eng, Sc	FT
2.	Arfan Ihksan, SE, M.Si	FE
3.	Dra. Armaini Rambe, M.Si	FT
4.	Azizul Kholis, SE, M.Si	FE
5.	Dra. Ratih Baiduri, M.Si	FIS
6.	OK. Sofyan Hidayat, SE, AK	FE
III.	Bidang Penelitian Sains, Teknologi dan Rekayasa	
1.	Nahesson Hotmarama Panjaitan, ST, MT	FT
2.	Dra. Ani Sutiani, M.Si	FMIPA
3.	Drs. Mufti Subdibyo, M.Si	FMIPA
4.	Dra. Marlinda Nilamsari Rangkuti, M.Si	FMIPA



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)
LEMBAGA PENELITIAN
(RESEARCH INSTITUTE)

Willem Iskandar, Pasar V Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221, Telp. (061) 6636757 - 6613385, Psw. 228 Fax. (061) 6614002, 6613319
E-mail: lpunimed@indo.net.id

5.	Agus Kembaren, M.Si	FMIPA
6.	Dra. Sati Velensia Hutabarat	FMIPA
IV	Bidang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PPKP)	Fakultas
1.	Dra. Marnala Tobing, M.Pd	FT
2.	Rugaya, S.Si, M.Si	FMIPA
3.	Mulyono, S.Si, M.Si	FMIPA
4.	Marwan Affandi, ST	FT
5.	Dra. Nancy Sinambela	FT
6.	Dra. Karya Sinulingga, M.Si	FMIPA

Untuk kelancaran proses Pelaksanaan Penelitian tersebut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- Tidak ada satu pun anggota peneliti yang sama dengan peneliti yang lain walaupun antar Fakultas.
- Perbaikan anggota peneliti diberikan kesempatan dari tanggal 7-10 Juli 2006 (Diharap Ketua peneliti menghubungi LP Unimed).
- Penelitian mulai dari tanggal pengumuman ini diumumkan.
- Laporan akhir penelitian di kumpulkan terakhir pada tanggal 24 November 2006.
- Seminar hasil penelitian akan diadakan pada tanggal 28 s/d 30 November 2006.
- Laporan akhir penelitian harus sudah masuk di Lembaga Penelitian Unimed paling lambat tanggal 8 Desember 2006.
- Apabila ada hal-hal yang belum jelas dapat menghubungi Lembaga Penelitian pada setiap hari jam kerja,

Sehubungan hal tersebut kami mohon bantuan Saudara untuk menyampaikan informasi ini kepada Dosen./Peneliti di lingkungan Kerja Saudara. Atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih .



M. Abdul Muin Sibuea, M.Pd

LNIP: 130935473



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)

Jl. Willem Iskandar Psr. V Kotak Pos No.1589 – Medan 20221

Telp. (061) 6613365, 6613276, 6618758 Fax.(061) 6614002 - 6613319

SURAT PERINTAH MULAI KERJA (SPMK)

Nomor : 0305/J39.10.3/KU/2006

Tanggal : 14 September 2006

Pada hari ini, Kamis Tanggal Empat belas bulan September Tahun Dua ribu enam, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **Drs. Evendi Ritonga, M.Pd.** : Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNIMED . : 00040/J39/KEP/2006, tanggal 9 Januari 2006 dalam hal ini Pejabat Pembuat Komitmen/Kuasa Penanggungjawab Administrasi Umum UNIMED (Kegiatan 5584) bertindak untuk dan atas nama Rektor untuk selanjutnya dalam SPMK ini disebut sebagai : **PIHAK PERTAMA.**
2. **Prof. Dr. H. Abdul Muin Sibuea, M.Pd.** : Ketua Lembaga Penelitian UNIMED, Berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen/Kuasa Administrasi Umum UNIMED (Kegiatan 5584) No.213/J39.10/KU/2006, tanggal 14 September 2006 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Pengembangan Karya Ilmiah/Seminar/Iptek dan Seni. Untuk selanjutnya dalam SPMK ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA.**

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Kerja dengan ketentuan sebagai berikut :

PASAL 1 JENIS PEKERJAAN

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan/koordinasi pelaksanaan 4 (empat) kegiatan Pelaksanaan Penelitian berjudul : 1. Penelitian Pendidikan, Keolahragaan dan Kesehatan serta Seminar Hasil Penelitian, 2. Penelitian Ilmu Humaniora (Sosial, Ekonomi dan Bahasa/Seni) serta Seminar Hasil Penelitian, 3. Penelitian Sains, Teknologi dan Rekayasa serta Seminar Hasil Penelitian, 4. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Peningkatan Kualitas Pengajaran (PPKP) serta Seminar Hasil Penelitian.

PASAL 2 NILAI PEKERJAAN

PIHAK PERTAMA memberi dana Pelaksanaan untuk 4 (empat) Kegiatan Penelitian tersebut sebesar Rp.94.000.000.- (Sembilan puluh empat juta rupiah), termasuk pajak-pajak yang dibebankan kepada Dana DIPA Administrasi Umum (Kegiatan 5584) TA. 2006, dan pembayarannya secara bertahap sebagai berikut :

PASAL 3 CARA PEMBAYARAN

1. Tahap I (Pertama) sebesar 70% yaitu Rp.65.800.000.- (Enam puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah), dibayar sewaktu Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Tahap II (Kedua) sebesar 30% yaitu Rp.28.200.000.- (Dua puluh delapan juta dua ratus ribu rupiah), dibayar setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Hasil Kegiatan 100 % kepada PIHAK PERTAMA.
3. PIHAK PERTAMA mentransfer dana kegiatan pelaksanaan kepada Pihak Kedua melalui Bank BNI Cabang Pembantu Aksara Medan Nomor Rekening AC 102025747.

PASAL 4

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN

PIHAK KEDUA wajib menyelesaikan Pelaksanaan Kegiatan dimaksud dalam pasal 1 SPMK ini selama 245 (Dua ratus empat puluh lima) hari kelender mulai tanggal 1 April 2006 dan selambat-lambatnya tanggal 1 Desember 2006.

PASAL 4

LAPORAN

1. PIHAK KEDUA menyampaikan 4(empat) Laporan akhir Kegiatan Penelitian Pelaksanaan Penelitian kepada PIHAK PERTAMA sebanyak 12 (dua belas) eksemplar yang akan didistribusikan kepada:
 - 1) PIHAK PERTAMA sebanyak 3 (tiga) laporan, masing-masing 1 (satu) asli dan 2 (dua) copy.
 - 2) Lembaga Penelitian sebanyak 4 (empat) laporan, masing-masing 1 (satu) eksemplar beserta artikel dan berkas lain yang diminta oleh LP UNIMED.
 - 3) Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) Medan sebanyak 1(satu) eksemplar.
 - 4) Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP3M) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI sebanyak 4 (empat) laporan, masing-masing 2(dua) eksemplar.
2. Sistematika Laporan Akhir Kegiatan Pelaksanaan Penelitian harus memenuhi ketentuan seperti yang ditetapkan dalam buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Edisi VI Tahun 2002 yang dikeluarkan oleh DP3M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI.
3. Bersamaan dengan Laporan Akhir Pelaksanaan, PIHAK KEDUA juga menyampaikan Ringkasan Hasil Kegiatan dan artikel ilmiah.
4. Bukti pengeluaran menjadi arsip pada PIHAK KEDUA.

PASAL 5

SANKSI

Apabila PIHAK KEDUA dalam melaksanakan kegiatan seperti tercantum pada pasal 1, mengalami keterlambatan dalam penyelesaian laporan hasil kegiatan, maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi :

1. Denda sebesar 1⁰/₁₀₀ perhari dengan maksimum denda sebesar 5 % dari nilai Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
2. Tidak akan dikutsertakan dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya.
3. PIHAK KEDUA akan dikenakan sanksi administrasi oleh Kuasa Pengguna Anggaran UNIMED.

PASAL 6

Surat Perintah Mulai Kerja ini dibuat rangkap 6 (enam) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 2 (dua) lembar pada : Administrasi Umum UNIMED
- 1 (satu) lembar pada : Penanggungjawab Kegiatan
- 3 (tiga) lembar pada : Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) Medan.

Pihak Kedua :
Ketua Pelaksana,



Prof. Dr. H. Abdul Muin Sibuea, M.Pd.
NIP 130 935 473

Pihak Pertama :
Pejabat Pembuat Komitmen/
Kuasa Penanggungjawab Kegiatan (5584)



Drs Evendi Ritonga, M.Pd.
NIP 131 272 205



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)
LEMBAGA PENELITIAN
(RESEARCH INSTITUTE)

Willem Iskandar, Pasar V Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221, Telp. (061) 6636757 - 6613365, Psw. 228 Fax. (061) 6614002, 6613319
E-mail: lpunimed@indo.net.id

Nomor : 055/J.39.7/PL/2006
Lamp. : -
Hal : Penelitian Dana Rutin 2006

03 Juli 2006

Kej. ada : Yth, Sdr. 1. Dekan FRS 3. Dekan FT 5. Dekan FIK
2. Dekan FIS 4. Dekan FMIPA 6. Dekan FE

masing-masing di lingkungan Unimed

Dengan hormat bersama ini, kami sampaikan kepada Saudara Usuan Penelitian Dana Rutin Yang dapat diterima/dilaksanakan TA. 2006 sbb :

No.	Nama/Peneliti	Fakultas
I.	Bidang Pendidikan, Keolahragaan dan Kesehatan	
1.	Drs. Baharuddin ST, M.Pd	FT
2.	Ahmad Sahat Perdamean, S.Pd	FBS
3.	Drs. Ajat Sudrajat, M.Si	MIPA
4.	Drs. Azar Kasim Nst, M.Hum	FBS
5.	Drs. Zulfan Heri, M.Pd	FIK
6.	Doris Apriani Ritonga, S.Pd	FIK
II.	Bidang Penelitian Humaniora (Sosial, Ekonomi & Bahasa dan Seni)	
1.	Ir. Meuthia Fadilla, M.Eng, Sc	FT
2.	Arfan Ihksan, SE, M.Si	FE
3.	Dra. Armaini Rambe, M.Si	FT
4.	Azizul Kholis, SE, M.Si	FE
5.	Dra. Ratih Baiduri, M.Si	FIS
6.	OK. Sofyan Hidayat, SE, AK	FE
III.	Bidang Penelitian Sains, Teknologi dan Rekayasa	
1.	Nahesson Hotmarama Panjaitan, ST, MT	FT
2.	Dra. Ani Sutiani, M.Si	FMIPA
3.	Drs. Mufti Subdibyo, M.Si	FMIPA
4.	Dra. Marlinda Nilamsari Rangkuti, M.Si	FMIPA



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)
LEMBAGA PENELITIAN
(RESEARCH INSTITUTE)

Willem Iskandar, Pasar V Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221, Telp. (061) 6636757 - 6613385, Psw. 228 Fax. (061) 6614002, 6613319
E-mail: lpunimed@indo.net.id

5.	Agus Kembaren, M.Si	FMIPA
6.	Dra. Sati Velensia Hutabarat	FMIPA
IV	Bidang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PPKP)	Fakultas
1.	Dra. Marnala Tobing, M.Pd	FT
2.	Rugaya, S.Si, M.Si	FMIPA
3.	Mulyono, S.Si, M.Si	FMIPA
4.	Marwan Affandi, ST	FT
5.	Dra. Nancy Sinambela	FT
6.	Dra. Karya Sinulingga, M.Si	FMIPA

Untuk kelancaran proses Pelaksanaan Penelitian tersebut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- Tidak ada satu pun anggota peneliti yang sama dengan peneliti yang lain walaupun antar Fakultas.
- Perbaiki anggota peneliti diberikan kesempatan dari tanggal 7-10 Juli 2006 (Diharap Ketua peneliti menghubungi LP Unimed).
- Penelitian mulai dari tanggal pengumuman ini diumumkan.
- Laporan akhir penelitian di kumpulkan terakhir pada tanggal 24 November 2006.
- Seminar hasil Penelitian akan diadakan pada tanggal 28 s/d 30 November 2006.
- Laporan akhir penelitian harus sudah masuk di Lembaga Penelitian Unimed paling lambat tanggal 8 Desember 2006.
- Apabila ada hal-hal yang belum jelas dapat menghubungi Lembaga Penelitian pada setiap hari jam kerja,

Sehubungan hal tersebut kami mohon bantuan Saudara untuk menyampaikan informasi ini kepada Dosen./Peneliti di lingkungan Kerja Saudara. Atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih .



H. Abdul Muin Sibuea, M.Pd

LPNIP: 130935473